

**PENDEKATAN BERMAIN SEBAGAI UPAYA UNTUK
MENINGKATKAN PEMBELAJARAN *PASSING*
BAWAH BOLAVOLI MINI SISWA KELAS V
SD ISLAM AL AZHAR 31
YOGYAKARTA**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh
Dedi Ariwibowo
NIM 11601247091**

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “**Pendekatan Bermain Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Pembelajaran *Passing* Bawah Bolavoli Mini Siswa Kelas V SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta**” yang disusun oleh Dedi Ariwibowo NIM 11601247091, ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 27 Mei 2013

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Suhadi', written over a yellow rectangular stamp.

Suhadi, M.Pd

NIP. 19600505 198803 1 006

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Mei 2013
Yang menyatakan,



Dedi Ariwibowo

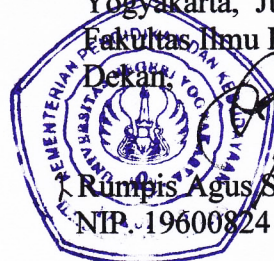
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Pendekatan Bermain Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Mini Siswa Kelas V SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta”** ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi FIK UNY pada tanggal 04 Juli 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Suhadi, M. Pd.	Ketua Penguji		24/7-13
Tri Ani Hastuti, M. Pd.	Sekretaris Penguji		24/7-13
Sridadi, M. Pd.	Penguji I (Utama)		18/7-13
Ngatman, M. Pd.	Penguji II (Pendamping)		22/7-2013

Yogyakarta, Juli 2013
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan


Rumpis Agus Sudarko, M.S
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

🏹 Ada tiga yang kalau terlepas tidak dapat ditarik lagi yaitu, anak panah yang lepas dari busurnya, kata yang terlepas dari mulutnya dan waktu yang sudah berlalu (Pepatah Arab).

PERSEMBAHAN

Karya yang amat sederhana ini dipersembahkan kepada:

🌸 Bapak Suwarji dan Ibu Harti, orang tua tercinta yang selalu mendoakan serta berkorban secara moral dan materi tanpa mengenal lelah.

**PENDEKATAN BERMAIN SEBAGAI UPAYA UNTUK
MENINGKATKAN PEMBELAJARAN *PASSING*
BAWAH BOLAVOLI MINI SISWA KELAS V
SD ISLAM AL AZHAR 31
YOGYAKARTA**

**Oleh:
Dedi Ariwibowo
NIM 11601247091**

ABSTRAK

Sebagian besar siswa kelas V di SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta mengalami kesulitan dalam memahami konsep dan penguasaan gerak dasar *passing* bawah bolavoli. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pembelajaran *passing* bawah bolavoli mini dengan pendekatan bermain di SD Islam Al-Azhar 31 Yogyakarta.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), terdiri dari 2 siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 31 Yogyakarta. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data pada penelitian ini adalah pedoman observasi untuk guru, pedoman observasi untuk siswa, dan lembar penilaian *passing* bawah. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan bermain dapat meningkatkan pembelajaran bolavoli *passing* bawah siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 31 Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan pendekatan bermain dapat meningkatkan proses pembelajaran *passing* bawah pada siswa kelas V SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan hasil pembelajaran siswa dari 23 siswa sebanyak 19 siswa atau 82,6% tuntas belajar yaitu sama atau diatas KKM 6,5 dan hanya 4 siswa atau 17,4%, yang belum tuntas belajar, sehingga sudah lebih dari 75% siswa yang tuntas belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan bermain dapat meningkatkan pembelajaran bolavoli mini *passing* bawah siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 31 Yogyakarta.

Kata Kunci : *Pendekatan bermain, passing bawah, Siswa Kelas V SD*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Pemurah, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul **“Pendekatan Bermain Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Pembelajaran *Passing* Bawah Bolavoli Siswa Kelas V SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta”** dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan pembelajaran penjas materi bolavoli di SD Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 31 Yogyakarta.

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini bermaksud menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengizinkan untuk menyelesaikan kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas yang telah membantu dalam kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Suhadi, M.Pd. Dosen Pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Dimiyati, M.Si. Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan selama menempuh kuliah.

6. Kepala Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 31 Yogyakarta yang telah memberikan izin dan bersedia membantu selama penelitian.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang sifatnya membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Teori dan Penelitian yang Relevan	7
1. Kajian Teoritik	7
a. Pengertian Pembelajaran	7
b. Pengertian Bolavoli Mini	9
c. Pembelajaran Bolavoli di SD Kelas V	11
d. Pengertian <i>passing</i> Bawah Bola Voli	12
e. Pengertian Bermain	14
f. Pendekatan Bermain	16

g. Karakteristik Siswa Kelas V	17
2. Penelitian yang Relevan	18
B. Kerangka Berfikir	20
C. Hipotesis Tindakan	21
BAB III. METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian	22
B. Definisi Operasional Variabel	28
C. Subjek Penelitian	28
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data	30
F. Indikator Keberhasilan Tindakan	31
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Data Penelitian	33
B. Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan Hasil Penelitian	44
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Implikasi Penelitian	50
C. Keterbatasan Penelitian.....	50
D. Saran-saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Peningkatan Guru Pada Proses Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Siklus I	44
Tabel 2. Data Peningkatan Siswa Pada Proses Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Siklus I	45
Tabel 3. Hasil Penilaian Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Siswa Kelas V SD Islam Al-Azhar 31 Yogyakarta	46
Tabel 4. Data Peningkatan Guru Pada Proses Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Siklus II	47
Tabel 5. Data Peningkatan Siswa Pada Proses Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Siklus II	48
Tabel 6. Hasil Penilaian Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Siswa Kelas V SD Islam Al-Azhar 31 Yogyakarta	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Bola Voli Mini	11
Gambar 2. Teknik Passing Bawah	13
Gambar 3. Model Penelitian Kemmis dan McTaggart	22
Gambar 4. Histogram Peningkatan Guru Pada Proses Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Siklus I	45
Gambar 5. Histogram Peningkatan Siswa Pada Proses Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Siklus I	46
Gambar 6. Histogram Penilaian Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Siswa Kelas V SD Islam Al-Azhar 31 Yogyakarta	46
Gambar 7. Histogram Peningkatan Guru Pada Proses Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Siklus II	47
Gambar 8. Histogram Peningkatan Siswa Pada Proses Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Siklus II	48
Gambar 9. Histogram Penilaian Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Siswa Kelas V SD Islam Al-Azhar 31 Yogyakarta	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Ijin Penelitian.....	54
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	55
Lampiran 3. Pedoman Observasi Untuk Guru	65
Lampiran 4. Pedoman Observasi Untuk Siswa	67
Lampiran 5. Pedoman Observasi Keberhasilan <i>Passing</i> Bawah	69
Lampiran 6. Hasil Pengamatan Siklus I.....	70
Lampiran 7. Hasil Pengamatan siklus II	82
Lampiran 8. Hasil Penilaian <i>Passing</i> Bawah Siklus I dan II	116
Lampiran 9. Foto-foto Kegiatan Pembelajaran.....	117
Lampiran 10. Surat Keterangan dari Sekolah	120

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan bagian dari pendidikan secara umum, baik integral dari pendidikan secara keseluruhan, serta bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, berpikir, kritis, sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral serta aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan melalui pendidikan jasmani, pendidikan ini memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia di Indonesia yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani merupakan aktifitas olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah dasar memiliki peranan sangat penting, memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga harus dilakukan secara sistimatis, diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.

Ruang lingkup pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar terdiri atas berbagai macam permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri atau senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, dan pendidikan luar kelas. Salah satu standar kompetensi di sekolah dasar adalah mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Sedangkan salah satu kompetensi dasarnya adalah mempraktikkan gerak dasar salah satu permainan

bola besar dengan koordinasi dan kontrol yang baik dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama, sportivitas, dan kejujuran (KTSP Tahun 2006). Materi olahraga dan permainan salah satunya adalah permainan bola besar dengan materi pokok bolavoli.

Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah berkembang di masyarakat luas, baik di klub-klub, kantor-kantor, desa-desa, maupun sekolah-sekolah. Bolavoli adalah permainan beregu yang dalam satu regu permainannya satu sama lain saling mendukung dan menekankan kerjasama antar pemain sehingga membentuk regu/tim yang kompak. Menurut Viera (2000: 2), bolavoli merupakan jenis permainan olahraga beregu yang masing-masing regu dimainkan oleh dua tim di mana tiap tim beranggotakan enam orang dalam suatu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim dipisahkan oleh net atau jaring. Pada dasarnya permainan bolavoli adalah permainan beregu, selain itu juga harus dapat menguasai atau mengetahui teknik-teknik permainan bolavoli.

Permainan bolavoli untuk anak sekolah dasar yang diajarkan adalah permainan bolavoli yang sederhana atau dengan memadukan antara olahraga dan permainan yaitu dengan permainan bolavoli mini atau yang lebih populernya voli mini. Bolavoli mini merupakan permainan bolavoli dengan jumlah pemain yang dibutuhkan dalam satu regu ada 4 orang pemain dan 2 untuk cadangan, dan juga ukuran lapangan yang lebih kecil dari ukuran permainan bolavoli yaitu panjang lapangan 12 m, lebar 6 m, tinggi net putra 2,10 m, tinggi net putri 2 m, dan bola yang digunakan no.4, Tim Bina Karya

Guru (2004: 18). Selain siswa mengetahui syarat dan ketentuan permainan bolavoli mini, juga harus memahami teknik-teknik dasar permainan bolavoli mini meliputi *passing* atas, *passing* bawah, *receive*, *service*, *spike*, *block*.

SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta merupakan sekolah dasar yang terletak di Kabupaten Sleman lebih tepatnya berada di wilayah Kecamatan Mlati. Selama ini proses pembelajaran pendidikan jasmani di SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta khususnya materi *passing bawah* bolavoli, siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dan penguasaan gerak dasar olahraga tersebut, demikian juga dengan guru penjasorkes masih mengalami kesulitan dalam menanamkan konsep dan penguasaan gerak dasar olahraga kepada peserta didik, sehingga berakibat pada rendahnya hasil belajar khususnya *passing* bawah pada siswa SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta yang belum sesuai dengan KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 7,0.

Selain penguasaan gerak gerak dasar yang masih rendah, kebanyakan siswa di SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta sulit untuk diatur saat pembelajaran. Siswa sering melakukan sesuatu sesuai keinginannya sendiri tanpa mengindahkan perintah dari guru. Saat melakukan *passing* bawah hasilnya masih banyak siswa yang salah melakukan gerakannya. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa maka perlu adanya metode yang dapat membuat siswa senang belajar, dan mau mengikuti pembelajaran sampai selesai materi.

Pembelajaran *passing* bawah yang dilakukan selama ini belum dapat meningkatkan motivasi siswa. Siswa akan berhasil dalam pembelajaran

passing bawah jika termotivasi untuk mempelajari gerakan-gerakan *passing* bawah. Untuk meningkatkan motivasi siswa maka perlu adanya metode yang tepat, sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan. Namun selama ini belum pernah diterapkan metode yang bervariasi oleh guru.

Berdasarkan pengamatan awal di SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta nilai pembelajaran *passing* bawah siswa kelas V tahun pelajaran 2011 / 2012 dari jumlah 28 siswa, yang tuntas belajar sebanyak 17 atau 60,7% dari Kriteria Ketuntasan Minimal yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Dengan demikian ada kesenjangan antara harapan dengan kenyataan, karena sebagian besar siswa belum mencapai kompetensi yang ditetapkan kurikulum belajar termasuk materi *passing* bawah. Hal Ini membuktikan rendahnya tingkat penyerapan materi yang diajarkan.

Guru harus dapat mengembangkan pembelajaran yang efektif, mampu membuat siswa lebih semangat, aktif mengikuti proses pembelajaran sampai selesai. Proses pembelajaran harus dibuat agar siswa lebih tertarik, senang, bersemangat, maka akan efektif untuk memacu semangat gerak. Perasaan senang dan gembira akan muncul dalam diri siswa bila diajak untuk bermain. Kegiatan yang dilakukan dengan bermain adalah segala kegiatan yang dapat menimbulkan kesenangan bagi anak. Bermain dilakukan anak dengan sukarela tanpa paksaan dan tekanan dari luar. Permainan yang tidak menghilangkan unsur-unsur keseriusan, disiplin dan menghilangkan pokok-pokok materinya, selain itu bermain merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan pendidikan nasional melalui pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berniat untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul “ Metode bermain sebagai upaya untuk meningkatkan pembelajaran *passing* bawah bolavoli mini siswa kelas V SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Belum tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum nilai hasil belajar *passing* bawah peserta didik kelas V SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta.
2. Kebanyakan siswa di SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta saat pembelajaran berlangsung sangat sulit diatur.
3. Motivasi belajar *passing* bawah siswa kelas V SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah sebagaimana diuraikan sebelumnya maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah : Pendekatan bermain sebagai upaya untuk meningkatkan pembelajaran *passing* bawah bolavoli mini siswa kelas V SD SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, permasalahan yang akan dikaji dalam penulisan ini adalah “Seberapa besarkah pendekatan bermain

dapat meningkatkan pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bolavoli mini siswa kelas V SD SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta?“

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah pendekatan bermain untuk meningkatkan pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bolavoli mini siswa kelas IV SD SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian tindakan kelas ini, peneliti berharap dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dapat meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik khususnya materi *passing*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat diketahui bahwa pendekatan bermain dapat menumbuhkan motivasi belajar *passing* bawah pada pembelajaran permainan bolavoli mini.

b. Bagi Sekolah (kepala sekolah dan guru)

Guru dapat memahami hal-hal yang perlu dilakukan untuk menyampaikan pembelajaran secara aktif dan menarik siswa dalam menyampaikan materi sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik dan maksimal. Sebagai acuan para guru pendidikan jasmani dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Diskripsi Teori dan Penelitian yang Relevan

1. Kajian Teoritik

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran ada beberapa pengertian yang diungkapkan oleh para ahli. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. (Oemar Hamalik : 1995: 57). Pembelajaran berasal dari kata belajar, dan pengertian belajar para ahli mengemukakan beberapa pendapat antara lain menurut Martinis Yamin (2005: 97), "Belajar merupakan proses memperoleh kecakapan keterampilan, dan sikap." Sedangkan menurut Gage dalam Martinis Yamin (2005: 99), mendefinisikan "Belajar sebagai suatu proses dimana organisme berubah perilakunya diakibatkan pengalaman." Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan perilaku individu.

Menurut Asep Herry Hermawan yang diunduh dari (www.membuatblog.web.id). Pembelajaran pada hakekatnya merupakan suatu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan siswa, maupun antara siswa dengan siswa, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Komunikasi transaksional adalah bentuk komunikasi yang dapat diterima, dipahami,

dan disepakati oleh pihak-pihak yang terkait dalam proses pembelajaran.

Guru menempati posisi kunci dan strategis dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan untuk mengarahkan siswa agar dapat mencapai tujuan yang optimal. Untuk itu guru harus mampu menempatkan dirinya diseminator, informator, transmitter, transformator, organizer, fasilitator, motifator dan evaluator bagi terciptanya proses pembelajaran yang dinamis dan inovatif (www.membuatblog.web.id).

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan siswa, maupun antara siswa dengan siswa, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Komunikasi transaksional adalah bentuk komunikasi yang dapat diterima, dipahami, dan disepakati oleh pihak-pihak yang terkait dalam proses pembelajaran.

Adapun pembelajaran atau pengajaran menurut Dageng dalam Hamzah B. Uno (2008: 2), adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Sedangkan menurut Hamzah B. Uno (2008: 2), menyatakan istilah pembelajaran memiliki hakekat perencanaan atau perancangan sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Dengan demikian, pembelajaran merupakan proses dari belajar yang pada akhirnya akan menghasilkan prestasi belajar. Prestasi belajar dapat diartikan hasil yang diperoleh

karena adanya aktifitas belajar yang telah dilakukan.
(<http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05>).

Pendidikan jasmani salah satunya mengembangkan domain psikomotorik yang mencakup aspek kesegaran jasmani dan perkembangan perseptual motorik. Menurut Rusli Lutan (2001; 21), proses belajar tertuju pada belajar untuk bergerak atau menguasai gerak dan belajar melalui gerak bermakna

Dari berbagai pendapat dan teori diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran pada hakekatnya merupakan suatu proses memperoleh kecakapan keterampilan, dan sikap, dimana organisme berubah perilakunya. Pembelajaran pada akhirnya akan menghasilkan prestasi belajar. Sedangkan pembelajaran pada pendidikan jasmani bertujuan untuk menguasai gerak dan belajar melalui gerak bermakna dan melalui proses yang berhubungan dengan latihan atau pengalaman.

b. Pengertian Bola Voli Mini

Menurut Morgan dalam Yunan Yoenoes (2009 : 3-4) Bolavoli adalah suatu bentuk permainan yang dimainkan dua regu berjumlah 6 orang untuk setiap regu dengan tujuan mematikan bola di daerah lawan. Sedangkan Yunan Yoenoes (2009 : 80-91) menyatakan bahwa teknik dalam permainan bolavoli yaitu : servis, *passing*, umpan, bendung (blok), *spike*.

Servis menurut Yunan Yoenoes (2009: 80-81), merupakan pukulan pembukaan untuk memulai suatu permainan dan juga dapat

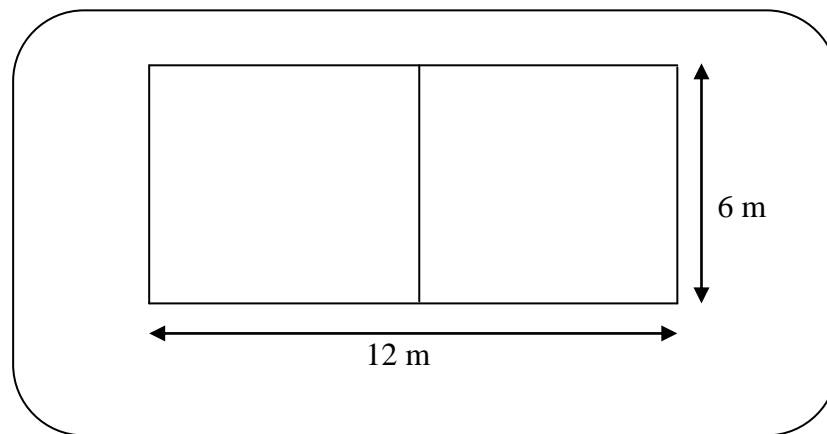
digunakan sebagai serangan awal untuk mendapatkan nilai. Sedangkan passing menurut Yunan Yoenoes (2009 : 86) adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan satu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan, dan dapat dilakukan dengan pass atas dan pass bawah.

Pembelajaran di sekolah dasar disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Bolavoli di sekolah dasar pembelajarannya tidak sama dengan permainan bolavoli pada umumnya. Menurut Deden Heryana dan Giri Veriani (2010: 76), pembelajaran bolavoli mini di sekolah Dasar dilakukan berkelompok dengan menggunakan lapangan kecil. Menurut Tim Abdi Guru (2006: 66), permainan bolavoli mini dalam pelaksanaannya net diturunkan, lapangan diperkecil, dan jumlah pemain dikurangi. Perlengkapan yang diperlukan dalam bolavoli mini menurut Tim Abdi Guru (2006: 59), adalah sebagai berikut :

- 1) Panjang lapangan 12 meter.
- 2) Lebar lapangan 6 meter.
- 3) Tinggi net putra 2,10 meter.
- 4) Tinggi net putri 2 meter.
- 5) Bola yang digunakan adalah nomor 4.

Tim Bina Karya Guru (2004: 18), mengatakan bahwa jumlah pemain dalam bola voli mini adalah 4 orang pemain. Pemain cadangan pada permainan bola voli mini adalah 2 orang. Lapangan bola voli mini sama dengan lapangan bola voli pada umumnya, hanya berbeda ukuran.

Menurut Tim Bina Karya Guru (2004: 18) gambar lapangan untuk permainan bolavoli mini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Lapangan Bolavoli Mini
Sumber: Tim Bina Karya Guru (2004: 18)

Dengan demikian, disimpulkan bahwa permainan bola voli bentuk permainan beregu dengan 6 orang dengan tujuan untuk mematikan bola di daerah lawan dengan berbagai teknik permaianan yaitu servis, *passing*, umpan, bendung, *spike*. Sedangkan bolavoli mini adalah permainan bola voli dengan lapangan diperkecil dan ukuran net diturunkan. Jumlah pemain adalah 4 orang dengan cadangan 2 orang dengan menggunakan bola ukuran nomor 4.

c. Pembelajaran Bola Voli di SD Kelas V

Bola Voli merupakan salah satu materi yang diajarkan di sekolah dasar. Menurut BSNP (2009: 2), salah satu ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah permainan dan olahraga. Lebih lanjut BSNP (2009: 9), materi permainan dan olahraga salah satunya adalah bola voli. Dalam silabus pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan permainan sepakbola mulai diajarkan di kelas IV.

Dalam KTSP pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan 2006 permainan bola voli merupakan salah satu bagian kegiatan yang pokok yang wajib diajarkan di sekolah. Menurut BSNP (2009: 17) dalam standar kompetensi untuk kelas V nomor 6 adalah mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Sedangkan kompetensi dasar nomor 6.1 dalam BSNP (2009:17) adalah mempraktikkan variasi gerak dasar ke dalam modifikasi permainan bola besar, serta nilai kerjasama, sportivitas dan kejujuran. Alokasi waktu pembelajaran untuk bola voli kelas V hanya 2 X 2 dalam satu semester, artinya dalam satu semester pembelajaran bola voli hanya 2 kali pertemuan dan setiap pertemuan 2 X 35 menit.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa permainan sepakbola untuk anak sekolah dasar merupakan materi pokok yang harus diajarkan. Pembelajaran disesuaikan dengan SK dan KD dengan alokasi waktu 2 X 2 dalam satu semester.

d. Pengertian Passing Bawah Bola Voli

Dalam permainan bolavoli mengenal dua macam cara mengoper bola salah satunya adalah *passing* bawah. Menurut Munasifah (2008: 16) cara *passing* bawah selain digunakan untuk mengoper bola juga dapat digunakan untuk menerima bola serta mengambil bola yang

datangnya rendah. *Passing* bawah merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain bolavoli.

Menurut Yunan Yoenoes (2009: 86), *passing* bawah merupakan gerakan kedua lengan ke arah bola, dengan sumbu gerak pada persendian bahu dan siku betul-betul dalam keadaan lurus, perkenaan bola pada bagian prosimal dari lengan, di atas dari pergelangan tangan dan pada waktu lengan membentuk sudut 45 derajat dengan badan, lengan diayunkan dan diangkat hampir lurus. Setelah ayunan tangan mengenai bola, kaki belakang melangkah ke depan untuk mengambil posisi siap kembali dan ayunan lengan untuk *pass bawah* ke depan tidak melebihi sudut 90 derajat dengan bahu / badan, Yunan Yoenoes (2009: 86).

Pasing bawah dalam permainan bola voli menurut Viera (2000: 99) terbagi menjadi tiga tahap, yaitu sikap persiapan atau permulaan, gerakan pelaksanaan dan gerakan lanjutan, dijelaskan sebagai berikut :

1) Sikap Permulaan

Kaki dalam posisi melangkah dan merenggang selebar bahu. Menekuk lutut dan rendahkan posisi tubuh ke lantai. Satukan telapak tangan dan lengan, kemudian jaga lengan depan sejajar dengan paha dan tempatkan landasan pada lengan anda mengarah kesasaran.

2) Gerakan Pelaksanaan

Kedua tumit telapak tangan menyatu dan kedua ibu jari sejajar. Menjangkau kearah bola dan terima bola dengan posisi tubuh rendah

atau jauh dari tubuh dengan meredam kekuatan bola. Jatuhkan bahu sedekat mungkin dengan sasaran dan pindahkan berat badan ke depan. Gerakan tubuh mendekati sasaran, arahkan bola tinggi ketengah lapangan. Tekuk pergelangan tangan dan bengkakan siku untuk memperoleh ketinggian.

3) Gerakan Lanjutan

Perhatikan bola pada saat menyentuh tangan, landasan lengan depan mengarah ke sasaran. Jaga tangan tetap berada dibawah bahu. Kemudian, pindahkan berat badan kearah sasaran, dengan mata mengikuti bola sampai ke sasaran.



Gambar 2. Teknik *passing* Bawah
Sumber : Beutelstahl, (2007:36)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *passing bawah* merupakan gerakan dalam bola voli dengan kedua tangan kearah bola dengan sumbu gerak pada bahu. Gerak *passing bawah* adalah cara gerakan yang dilakukan dalam permainan bolavoli yang digunakan untuk mengoper bola, menerima bola dan mengambil bola akan tetapi bola tersebut datangnya rendah.

e. Pengertian Bermain

Dorongan untuk bermain itu pasti ada pada setiap manusia. Sudah semestinya permainan digunakan untuk pendidikan, menurut

Driyarkara yang dikutip oleh Sukintaka (1998: 1). Bila seorang guru permainan menentukan dan menepati tujuan permainan, bahwa anak bermain untuk kesenangannya, para pemain akan bermain dengan senang, maka akan timbullah realitas yang harmonis dengan ditandai adanya ketertiban dan keteraturan, akan timbul banyak situasi pedagogik. Sedangkan menurut Rob dan Leaertouwer dalam Sukintaka (1998: 37) bermain merupakan aktifitas yang dilakukan dengan sukarela dan didasari oleh rasa senang, untuk memperoleh kesenangan.

Menurut Karl Groos dan Maria Montessori dalam Montolalu, B.E.F, dkk. (2006 : 1.6) bermain dimaksudkan untuk mengembangkan fungsi yang tersembunyi dalam diri seorang individu. Sigmund Freud dan Erik Erikson yang telah dikutip oleh Montolalu, B.E.F. (2006 : 1.9) berpendapat bahwa bermain adalah alat yang penting bagi pelepasan emosinya serta untuk mengembangkan rasa harga diri ketika anak dapat menguasai tubuhnya, benda-benda serta sejumlah keterampilan sosial.

Menurut Vygotsky dalam Mayke. S. Tedjasaputra (2001: 10) bermain bersifat menyeluruh, dalam pengertian selain untuk perkembangan kognisinya bermain juga mempunyai peran penting bagi perkembangan sosial dan emosi anak. Menurut Sukintaka (1998: 8), bahwa bermain tidak hanya berpengaruh terhadap bermain tetapi dapat digunakan untuk latihan kekuatan otot, kelenturan, bahkan untuk latihan keterampilan motorik dan pembentukan pribadi anak. Lebih lanjut Sukintaka (1998: 8) mengemukakan bahwa rasa senang

dalam kegiatan bermain dapat digunakan sebagai wahana untuk mencapai tujuan pendidikan. Rasa senang spontan memunculkan potensi yang berbentuk gerak dan sikap, serta perilakunya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bermain dapat berfungsi sebagai wahana pencapaian tujuan pendidikan. Bermain adalah alat yang penting bagi pelapasan emosi, dan dapat digunakan untuk latihan kekuatan otot, kelenturan, bahkan untuk latihan keterampilan motorik.

f. Pendekatan Bermain

Bermain merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi semua orang. Bermain banyak dilakukan oleh anak-anak bahkan orang dewasa juga masih senang bermain. Selanjutnya menurut Sukintaka (1998: 8), mengemukakan bahwa rasa senang dalam kegiatan bermain dapat digunakan sebagai wahana untuk mencapai tujuan pendidikan. Karena dengan rasa senang spontan memunculkan potensi yang berbentuk gerak dan sikap, serta perilakunya.

Menurut Milan Rianto (2002: 114), pendekatan bermain adalah suatu cara penyajian bahan keilmuan/pembelajaran melalui pola permainan. Lebih lanjut menurut Milan Rianto (2002: 114), suatu permainan di mana para pemainnya berperan sebagai pembuat keputusan, bertindak seperti jika mereka terlibat dalam situasi yang sebenarnya, berkompetisi untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan peran yang ditentukan.

Dengan demikian dapat disimpulkan siswa sekolah dasar akan melakukan kegiatan dengan senang, bersungguh-sungguh, dan mentaati peraturan apabila pembelajaran bola voli disampaikan salah satunya dengan bermain. Tujuan dari permainan ini diharapkan meningkatkan menyampaikan materi ajar, dengan melibatkan setiap pemainnya.

g. Karakteristik Siswa Kelas V

Pendidikan menurut Driyarkara dalam Sumitro, dkk. (1998: 66), "Usaha sadar untuk memanusiakan manusia harus memandang peserta didik secara manusiawi dan mengembangkan pribadinya sepenuhnya dan seutuhnya, dalam kesatuan yang seimbang, harmonis dan dinamis." Masa sekolah dasar merupakan masa yang sangat penting dalam pembelajaran. Menurut Sri Rumini, dkk. (2000: 32), manusia saling berkomunikasi untuk memenuhi kebutuhannya, maka saling memahami dengan cara mempelajari karakteristik masing-masing akan terjadi hubungan saling mengerti.

Menurut Syamsu Yusuf (2011: 17) manusia secara terus menerus berkembang atau berubah yang dipengaruhi oleh pengalaman atau belajar sepanjang hidupnya. Menurut Siti Partini (1995: 102 - 112), periode perkembangan adalah :

- 1) Masa bayi.
- 2) Masa kanak-kanak awal usia 2-6 tahun.
- 3) Masa kanak-kanak akhir usia 6 tahun sampai tiba saatnya individu menjadi matang secara seksual.

Siti Partini (1995: 115-116), menggambarkan masa kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar antara usia 9-13 tahun biasanya duduk di kelas IV, V, VI. Pada masa ini timbul minat pada pelajaran-pelajaran khusus, ingin tahu, ingin belajar, realistis.

Lebih lanjut menurut Siti Partini (1995: 116), ciri khas anak pada masa kelas tinggi Sekolah Dasar adalah :

- 1) Perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari.
- 2) Ingin tahu, ingin belajar, realistis.
- 3) Timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus.
- 4) Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah.
- 5) Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya atau peer group untuk bermain bersama, dan mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa usia anak Sekolah Dasar kelas V berusia 9-13 tahun, mempunyai minat dan ingin tahu dan belajar secara realistis serta timbul terhadap pelajaran-pelajaran tertentu dan pembelajaran yang dilakukan harus dapat mengembangkan pribadi seutuhnya dan seluruhnya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan fisik dan juga mengalami perubahan sifat yang dapat mengetahui jati dirinya. Siswa menampilkan perbedaan individual dalam banyak segi dan bidang diantaranya, perbedaan intelegensi, kemampuan kognisi dan bahasa.

2. Penelitian Yang Relevan

- a. Penelitian yang pernah dilakukan salah oleh Sutrisno (2010) dengan judul “ Upaya peningkatan penguasaan passing bawah Bola Voli Mini melalui pendekatan Bermain pada siswa Kelas IV SD N 1 Lamuk

Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo tahun 2010 / 2011.”

Populasi yang digunakan siswa kelas IV dengan jumlah siswa 18. Hasil dari penelitian, bahwa jumlah siswa yang memenuhi kriteria yang diinginkan sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan 65 dengan ketuntasan klasikal sebesar 66,7 % yaitu 12 siswa tuntas dan siswa tidak tuntas kurang dari target yang diinginkan yaitu 75 %.

- b. Sunarfiah (2010) yang berjudul “Peningkatan Pembelajaran Servis Bawah Melalui Pendekatan Bermain Dalam Permainan Bolavoli Mini Siswa Kelas IV SD Negeri Banyubiru 2 Kabupaten Magelang”. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kelas 58,3 (siklus pertama) meningkat menjadi 74,3, nilai tersebut sudah memenuhi kriteria yang diinginkan dengan nilai diatas standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65 dengan ketuntasan klasikal 85% yaitu 3 siswa tidak tuntas dan 17 siswa tuntas, atau lebih dari target yang diinginkan yaitu 75%. Kesimpulannya bahwa pembelajaran permainan bolavoli mini dengan menggunakan pendekatan bermain dapat meningkatkan hasil belajar servis bawah siswa kelas IV SD Negeri Banyubiru 2 Magelang.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Irawan (2011) dengan judul Upaya meningkatkan keterampilan *passing* bawah dalam permainan bolavoli pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Mudalrejo Purworejo dengan bola plastik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah lembar pengamatan untuk guru, lembar pengamatan untuk siswa, lembar

keberhasilan siswa dan angket pendapat siswa. Hasil setelah dilakukan tindakan dengan dua siklus nilai evaluasi siklus kedua diperoleh hasil 3 siswa atau 15 % nilainya di bawah 70, nilai di atas atau sama dengan 70 berjumlah 17 siswa atau 85 % dan rata – rata 75,1, sehingga terjadi peningkatan pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli.

B. Kerangka Berfikir

Permainan bolavoli mini akan berjalan dengan baik jika setiap pemain menguasai teknik dasarnya. Teknik dasar permainan bolavoli mini akan mempengaruhi penguasaan permainan. Seorang pemain yang dapat menguasai servis, *passing*, blok serta teknik yang lain akan dapat bermain dengan baik sehingga tidak kesulitan melakukan gerakan-gerakan teknik dasar bolavoli mini. *Passing* bawah termasuk teknik dalam bolavoli mini yang sering digunakan pemain untuk menerima servis, menerima serangan lawan dan mengumpan kepada teman.

Hasil belajar di sekolah merupakan sesuatu yang penting karena akan terkait dengan minimal seorang siswa akan tuntas dalam belajar apabila nilai yang diperoleh harus mencapai standar yang ditetapkan atau bahkan melebihi dengan Kriteria Ketuntasan Minimal. Sedangkan *passing* bawah materi ajar yang sulit dipelajari oleh sebagian besar siswa sekolah dasar. Siswa sering salah saat melakukan gerakan *passing* bawah. Agar dalam pembelajaran *passing* bawah hasilnya sesuai dengan yang diharapkan, yaitu prestasi belajarnya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal, maka penyampaian materi

passing bawah salah satunya menggunakan model pembelajaran berupa pendekatan bermain.

Siswa sekolah dasar diharapkan mencapai keberhasilan yang maksimal dan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal dalam belajar termasuk materi *passing* bawah yang dipelajarinya. Untuk mencapai hal tersebut mereka harus menguasai materinya, sehingga saat dilakukan penilaian hasilnya akan sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal. Hal ini tentu saja akan menimbulkan permasalahan bagi siswa karena dituntut untuk memahami setiap gerakan *passing* bawah.

Agar kemampuan gerak dapat dikuasai dengan baik dan mengurangi bahkan menghilangkan rasa takut saat melakukan *passing* bawah tentu saja dibutuhkan suatu metode yang dapat menyampaikan pesan gerak dengan baik dan menghilangkan rasa takut siswa. Dengan metode pembelajaran yang sesuai akan terjadi interaksi langsung antara peserta didik dengan materi ajar dan dapat memotivasi serta merangsang anak untuk belajar. Untuk itu perlu menggunakan pendekatan bermain, karena dengan bermain siswa termotivasi untuk melakukan gerakan *passing* bawah.

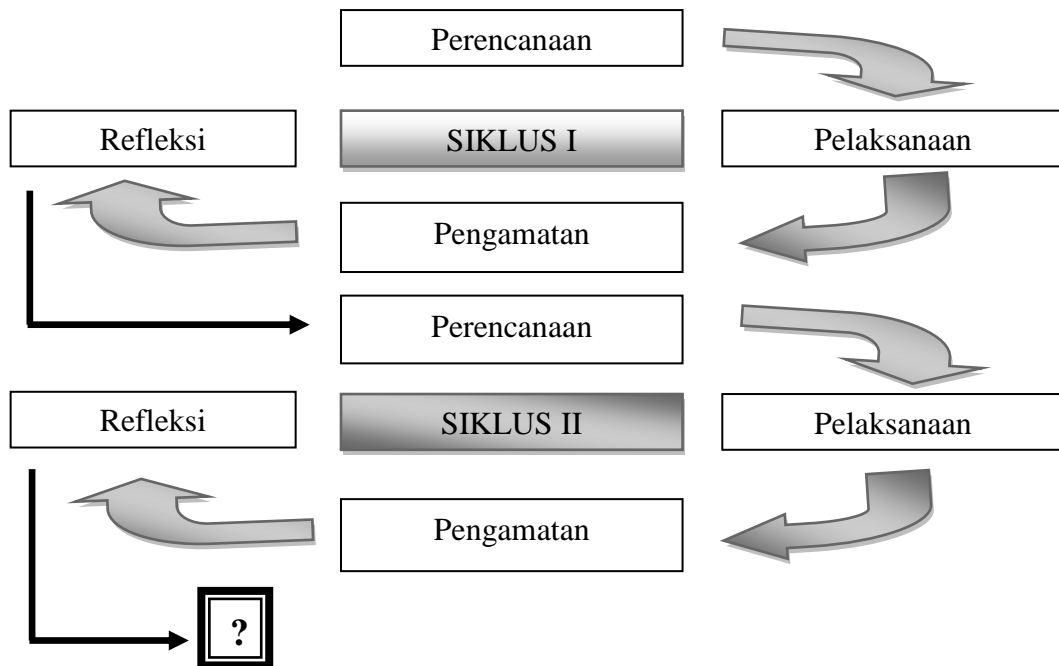
C. Hipotesis

Dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis bahwa, pendekatan bermain dapat meningkatkan pembelajaran *passing* bawah permainan bolavoli mini siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Al Azhar 31 Yogyakarta.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bolavoli dengan pendekatan bermain siswa kelas V SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Secara sederhana akan menggunakan model Kemmis dan McTaggart, dan dalam setiap siklus terdapat 4 langkah yaitu *Planning* (perencanaan), *Acting* (tindakan), *Observing* (pengamatan), dan *Reflecting* (refleksi). Secara skematis model Kemmis dan McTaggart digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. Model penelitian Kemmis dan McTaggart
Sumber : Suharsimi Arikunto (2010: 137)

Menurut Rochiati (2009: 13), penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasi kondisi praktik pembelajaran dan belajar dari pengalaman, dengan mencobakan suatu gagasan perbaikan dari praktik pembelajaran dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu. Sedangkan menurut Suharsimi, dkk. (2008: 20) ada empat tahapan penting dalam penelitian tindakan, yaitu merencanakan, pelaksanaan (implementasi), pengamatan (observasi), dan refleksi. Keempat tahapan dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur untuk membuat sebuah siklus. Jadi satu siklus dimulai dari perencanaan sampai dengan refleksi. Banyaknya siklus tergantung pada memilih atau tidaknya tindakan itu diperlukan.

Tindakan dianggap cukup tergantung pada permasalahan pembelajaran yang akan dipecahkan semakin banyak permasalahan yang akan dipecahkan maka semakin banyak siklus akan lebih baik.. Berikut penjelasan dari kegiatan-kegiatan dalam siklus penelitian tindakan dan apabila siklus pertama belum meningkat maka dilanjutkan ke siklus kedua dengan harapan sudah terjadi peningkatan.

1. Perencanaan

a. Menentukan permainan yang akan digunakan untuk penelitian yaitu :

1) Melakukan permainan *passing* bawah yang dilakukan adalah dengan berkelompok.

a) Siswa dibagi menjadi 4-5 kelompok dengan ketentuan tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.

- b) Kemudian guru menyiapkan alat pembelajaran seperti bola plastic
 - c) Permainan dimulai setelah aba-aba dari guru dimulai kemudian tiap kelompok mengoper bola keteman yang berada dihadapannya dengan menggunakan kedua tangan diayunkan bersama-sama dari bawah dan kegiatan tersebut diulang beberapa kali sampai semua melakukan.
- 2) Melakukan permainan *passing* bawah masih dilakukan dengan berkelompok.
- a) Siswa dibagi menjadi 4-5 kelompok dengan ketentuan tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.
 - b) Kemudian guru menyiapkan alat pembelajaran seperti bola plastik
 - c) Permainan dimulai setelah aba-aba dari guru dimulai kemudian tiap kelompok mengoper bola keteman yang berada dihadapannya dengan menggunakan kedua tangan diayunkan bersama-sama dari bawah.
 - d) Teman yang dihadapannya menerima bola posisi kedua lengan disatukan seperti posisi *passing* bawah.
 - e) Kegiatan tersebut diulang beberapa kali sampai semua melakukan.
- 3) Kegiatan selanjutnya dalam bentuk permainan yang dilombakan.
- a) Guru memancang tali pada tiang di dua lapangan bola voli dengan ukuran tinggi 2 meter 1 lapangan untuk putra dan 1 lapangan untuk putri

- b) Siswa dibagi menjadi 2 kelompok kelompok putra dan kelompok putri. Tiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa
 - c) Siswa disiapkan dalam lapangan bola voli masing-masing kelompok, selain itu pertama tama siswa melakukan gerakan lempar bola dari bawah dengan melewati tali untuk kemudian diterima dengan menggunakan gerakan passing bawah oleh teman kelompok yang berada didepan barisan.
 - d) Teman satu kelompok dihadapanya menerima bola dengan menggunakan gerakan *passing* bawah. Kemudian bola diberikan kembali teman sekelompok untuk gilirannya (hal tersebut dilakukan dalam lomba selama 15 menit), guru memberi aba-aba mulai, siswa yang mampu memasing bola melewati tali dan kembali pada lapangan kelompok yang ada didepanya mendapat nilai 1. Kelompok yang mendapatkan nilai terbanyak sebagai juara.
 - e) Tujuan dari permainan ini adalah maelatih pergerakan tangan dan ketepatan datangnya bola untuk dipasing supaya siswa dapat melakukan teknik passing bawah melewati tali.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bersama teman sejawat tentang materi yang akan diajarkan sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian. RPP berguna untuk pedoman guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Sedangkan

penyusunannya dilakukan berdasarkan pertimbangan dari dosen pembimbing.

- c. Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi mengenai partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- d. Menyusun lembar angket yang akan dibagikan ke siswa sebagai subyek penelitian. Dengan lembar angket akan mempermudah peneliti untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap kegiatan pembelajaran.
- e. Mempersiapkan metode yang akan digunakan untuk pembelajaran, yaitu permainan.
- f. Menyampaikan rencana materi dan tujuan penelitian kepada siswa.

2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan bertujuan untuk memecahkan masalah sesuai dengan rancangan penyelesaian hambatan. Tindakan yang dimaksud adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana dan untuk memperbaiki keadaan. Tindakan yang dilakukan adalah :

- a. Pendahuluan selama 10 menit, merupakan kegiatan awal yang terdiri dari membariskan siswa, berdoa, presensi, apersepsi dan pemanasan.
- b. Kegiatan inti selama 45 menit, kegiatan inti yang dilakukan melakukan tindakan *passing* bawah yang dilakukan dengan bermain dan menggunakan bola yang terbuat dari plastik.

c. Kegiatan penutup selama 10 menit, kegiatan yang dilakukan adalah pendinginan kemudian melakukan koreksi, membariskan siswa, menghitung jumlah siswa, berdoa kemudian pembubaran.

3. Observasi

Observasi dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan lembar observasi (pengamatan) yang telah dibuat. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana partisipasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis, kemudian dilakukan refleksi. Pelaksanaan refleksi berupa hasil dari diskusi antara peneliti dengan teman sejawat sebagai observer. Diskusi dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang terjadi, permasalahan yang muncul dan segala sesuatu yang berhubungan dengan tindakan yang dilakukan. Setelah itu dicari jalan keluar untuk memecahkan masalah-masalah yang muncul, untuk bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perbaikan pada pertemuan berikutnya.

Hasil refleksi pada akhir siklus memperhatikan hasil evaluasi. Hasil evaluasi setelah pembelajaran dengan pendekatan bermain dilihat peningkatan hasil belajarnya. Jika hasil belum terjadi peningkatan, maka siklus dapat diulang lagi dan jika sudah terjadi peningkatan yaitu siswa yang tuntas belajar 75 % atau lebih, maka siklus dihentikan.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi Operasional variabel dalam penelitian ini adalah pembelajaran *passing* bawah permainan bolavoli dengan pendekatan bermain. Definisi operasional variabel penelitian pembelajaran *passing* bawah permainan bolavoli dengan pendekatan bermain adalah upaya untuk pembelajaran permainan pada bolavoli berupa *passing* bawah kepada siswa dengan menggunakan pendekatan bermain. Pendekatan bermain merupakan perantara atau pengantar untuk menyampaikan materi ajar yang disajikan secara aman dan untuk mengatasi rasa takut bagi anak-anak serta dapat membuat siswa senang pada pembelajaran, yang dapat digunakan siswa untuk praktik suatu gerakan yang sulit dilakukan. Untuk mengungkap semua itu dilakukan dengan tindakan di kelas (*Classroom Action Research*).

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Al Azhar 31 Yogyakarta. Semua siswa kelas V digunakan sebagai subjek penelitian. Subjek penelitian berjumlah 23 siswa dengan rincian 10 siswa putra dan 13 putri.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data ada 3 yaitu :

- a. Pedoman Observasi Untuk Guru

Pedoman observasi untuk guru berisi tentang penampilan atau proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru saat melakukan pembelajaran *passing* bawah bolavoli. Hasil akhir dari observasi untuk guru berupa nilai yang dapat dikualifikasikan sebagai kualifikasi kinerja guru, dan catatan tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

b. Pedoman Observasi Untuk Siswa

Pedoman observasi untuk siswa ini berisi tentang kegiatan pembelajaran *passing* atas bolavoli dengan media bola plastik yang dilakukan oleh siswa. Pengamatan terhadap siswa saat melakukan kegiatan pembelajaran *passing* bawah bolavoli meliputi, perhatian siswa, keaktifan siswa, penguasaan materi, hambatan-hambatan selama proses pembelajaran berlangsung, serta penemuan hal-hal baru pada saat pembelajaran.

c. Pedoman Observasi Keberhasilan *Passing* bawah Bolavoli.

Pedoman observasi keberhasilan *passing* bawah bola voli merupakan suatu lembar penelitian yang berisi pedoman penilaian hasil atau prestasi belajar dari semua siswa yang akan diselidiki. Dengan pedoman penilaian ini dapat diperoleh data-data tentang keberhasilan prestasi belajar *passing* bawah bolavoli yang berupa nilai. Nilai diperoleh dari hasil evaluasi penilaian sikap awal, gerakan pelaksanaan, dan perkenaan bola pada penilain *passing* bawah.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian tentang upaya peningkatan pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bolavoli siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Al Azhar 31 Yogyakarta menggunakan metode tindakan. Data diperoleh melalui proses pengamatan, dan untuk memperoleh data dengan menggunakan :

- a. Lembar penilaian keberhasilan *passing* bawah bolavoli siswa.
- b. lembar observasi untuk siswa.

c. Lembar observasi untuk guru.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Sebab dengan adanya analisis data, maka hipotesis yang ditetapkan bisa diuji kebenarannya untuk selanjutnya dapat diambil suatu kesimpulan. Pada penelitian ini analisis yang dilakukan meliputi :

1. Analisis penilaian guru.

Hasil dari observasi kepada guru dicatat data yang didapat masih berupa skor. Sehingga perlu diubah menjadi skor berstandar. Rumus untuk mengubah skor berstandar menurut Suharsimi (2001: 235) adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai Prestasi}$$

Setelah didapatkan nilai kemudian kemudian dikualifikasikan untuk menentukan kualifikasi kinerja guru. Catatan lembar observasi untuk guru berguna untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran, untuk perbaikan di pertemuan berikutnya.

2. Analisis observasi untuk siswa

Setiap skor pengamatan kepada siswa dikelompokkan sesuai dengan aspek yang diamati, kemudian dihitung jumlah skor setiap butir. Jumlah hasil skor yang diperoleh dikategorikan sesuai dengan kualifikasi hasil pengamatan siswa. Rumus untuk menghitung hasil pengamatan adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

3. Analisis keberhasilan *Passing* bawah Bola Voli

Hasil tes belajar siswa yang dilaksanakan pada akhir pertemuan dihitung rata-ratanya. Kemudian dikategorikan dalam batas-batas penilaian yang diberikan yaitu tuntas atau belum tuntas. Disamping itu nilai siswa sebelumnya akan dijadikan dasar ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa. Data yang diperoleh masih berupa skor sehingga perlu diubah menjadi nilai prestasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2001: 236), skor yang didapatkan untuk dapat dicatat sebagai nilai prestasi belajar maka skor mentah yang diperoleh dari hasil pengamatan diubah menjadi skor berstandar, sehingga akan didapatkan nilai prestasi. Skor standar pada penilaian ini adalah 100, karena disesuaikan dengan nilai yang ditetapkan oleh sekolah menggunakan angka puluhan dengan kata lain bahwa nilai prestasi tertinggi adalah 10.

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 10 = \text{Nilai Prestasi}$$

F. Indikator Keberhasilan Tindakan

Keberhasilan suatu tindakan ditandai dengan terjadinya perubahan dan peningkatan hasil belajar. Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini meliputi : a) Perubahan dalam proses pembelajaran yaitu terjadinya

peningkatan sikap siswa terhadap pembelajaran *passing* bawah bolavoli. b) Peningkatan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan keterampilan *passing* bawah siswa kelas V SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta dari sebelum dilakukan tindakan dan mencapai 7,0 yang ditetapkan sekolah..

Dengan kata lain kriteria keberhasilan pembelajaran *passing* bawah bolavoli diajukan dari proses pembelajaran dan hasil yang dicapai dari proses pembelajaran tersebut. Dengan kriteria tersebut pembelajaran ini tidak hanya mengejar hasil yang setinggi-tingginya tetapi juga proses pembelajarannya harus berjalan dengan baik dan benar. Jika masih ditemukan kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran, maka siklus dapat dilanjutkan dengan siklus berikutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Data Penelitian

Lokasi Penelitian ini yaitu di SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta, Pogung Lor Sinduadi, Mlati Sleman dan dilakukan di halaman sekolah. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta yang terdiri 23 siswa. Waktu penelitian mulai tanggal 4 April sampai 25 April 2013 dan dilaksanakan setiap hari Kamis disetiap minggunya. Teknik pengumpulan data menggunakan analisis data lembar observasi, kuesioner, dan hasil belajar. Data yang diambil adalah mengenai peningkatan belajar penguasaan *passing* bawah melalui pendekatan bermain di SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta Siswa Kelas V.

B. Hasil Penelitian

Proses penelitian diawali dengan peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran *passing* bawah pada siswa Kelas V SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta, dalam observasi tersebut ditemukan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu melakukan *passing* bawah dengan benar, selain itu juga motivasi siswa untuk melakukan pembelajaran *passing* bawah khususnya sangatlah rendah dan ditunjang juga dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai. Selanjutnya peneliti melakukan upaya peningkatan belajar *passing* bawah dengan menggunakan pendekatan bermain pada siswa kelas V SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta yang

dilakukan dalam 2 siklus dengan 4 kali pertemuan disetiap siklusnya. Pada akhir pertemuan selalu dilakukan evaluasi belajar *passing* bawah.

Proses penelitian tindakan kelas ini dijabarkan dalam 2 siklus yaitu :

1. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan dilakukan pada tanggal 3 April 2013, kegiatan yang dilakukan adalah membuat skenario pembelajaran yaitu dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini peneliti meminta bantuan pada dua orang guru pendidikan jasmani untuk membantu dalam penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan. Tugas dari kedua kolabolator adalah menilai proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan kelas pada proses pembelajaran dalam siklus I berlangsung 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 4 April 2013 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pada pertemuan pertama peneliti menggunakan satu permainan yaitu permainan lempar bola *passing* bawah berpasangan dan berkelompok. Adapun jalannya pembelajaran adalah sebagai berikut : Siswa dibagi menjadi 4-5 kelompok dengan ketentuan tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Kemudian guru menyiapkan alat pembelajaran seperti bola plastik.

Permainan dimulai setelah ada aba-aba peluit dari guru siswa yang yang memegang bola melambungkan bola keatas dengan kedua tangan kira-kira setinggi 1 meter diatas kepala berulang-ulang dan saling bergantian dengan pasanganya. Permainan berikutnya dimulai setelah aba-aba dari guru dimulai kemudian tiap kelompok mengoper bola keteman yang berada dihadapanya dengan menggunakan kedua tangan diayunkan bersama-sama dari bawah dan kegiatan tersebut diulang beberapa kali sampai semua melakukan. Tujuannya melatih tangan untuk menerima bola dalam pembelajaran *passing* bawah dan ketepatan dalam mengoper dalam pengenalan teknik *passing* bawah.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 11 April 2013 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pada pertemuan kedua peneliti menggunakan dua permainan yaitu satu permainan yang digunakan pada pertemuan pertama dan kedua permainan lempar bola dalam lingkaran. Adapun jalannya pembelajaran sebagai berikut : Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Setiap kelompok membentuk formasi lingkaran dan dengan posisi satu siswa berada di tengah sambil memegang bola Siswa yang berada ditengah mengoper boli ke siswa yang berada di barisan. Kegiatan tersebut diulang sampai semua merasakan berada ditengah barisan. Tujuan permainan ini adalah untuk melatih pergerakan tangan dalam penguasaan gerakan *passing* bawah agar tepat sasaran dan melatih kelincahan siswa untuk melakukan gerak. Setelah melakukan

cukup permainan pada tiap pertemuan, diakhir setiap pertemuan guru mengajarkan *passing* bawah kepada siswa dan siswa disuruh untuk melakukan tes evaluasi yaitu dengan melakukan *passing* bawah. Kemudian dievaluasi oleh peneliti dan kolaborator.

c. Observasi

Peneliti dengan didampingi oleh 2 orang kolaborator yang melakukan observasi dengan mencatat dan mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan berlangsung. Observasi yang dilakukan oleh kolaborator dengan berpedoman pada lembar observasi. Hasil observasi dari kolaborator dan peneliti sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Pengamatan Kelas terhadap Guru

Berdasarkan hasil observasi pengamatan kelas terhadap guru di lapangan selama proses pembelajaran berlangsung maka dapat diperoleh skor rata-rata dari kedua kolaborator 1 yaitu 65,6 pada pertemuan pertama, menjadi 68,8 pada pertemuan kedua, Kolaborator 2 yaitu 68,8 pada pertemuan pertama dan menjadi 68,8 pada pertemuan kedua. Dari rata-rata hasil observasi pengamatan terhadap guru diatas, hasilnya menunjukkan peningkatan pada setiap pertemuan sehingga pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan baik, gambaran pembelajaran tersebut sebagai berikut:

- a) Pada waktu melakukan membuka pelajaran guru belum menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran pada

pertemuan pertama, namun pada pertemuan kedua, ketiga dan pertemuan keempat guru sudah mulai menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran.

- b) Pada waktu melakukan inti pembelajaran pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua guru belum maksimal dalam mengoreksi gerakan yang dilakukan oleh siswa apabila terjadi kesalahan, akan tetapi pada pertemuan ketiga dan keempat guru sudah selalu melakukan koreksi terhadap gerakan siswa.
- c) Pada waktu kegiatan penutup kegiatan pendinginan pertemuan pertama belum menggunakan pendinginan dengan bermain, akan tetapi pada pertemuan kedua, ketiga dan pertemuan keempat guru sudah menggunakan pendekatan bermain untuk digunakan pada kegiatan pendinginan.

2) Hasil Pengamatan Untuk siswa.

Hasil pengamatan pembelajaran terhadap siswa saat pembelajaran berlangsung selalu dicatat oleh kolaborator. Pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator 1 yaitu diperoleh skor 57 di pertemuan pertama menjadi 64 di pertemuan kedua. Sedangkan kolaborator 2 skor pengamatannya 71 di pertemuan pertama menjadi 71 di pertemuan kedua. Gambaran pembelajaran pada siswa tersebut adalah sebagai berikut :

a) Siswa masih banyak yang belum tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan. Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru saat menerangkan.

b) Banyak siswa yang malas bergerak untuk mengikuti pembelajaran. Gerakan yang diajarkan oleh guru banyak yang belum dikuasai, walaupun penyampaiannya dengan bermain, karena banyak siswa yang masih bingung.

3) Hasil Penilaian *Passing* Bawah Siklus I

Pada pertemuan kedua di siklus I dilakukan penilaian keterampilan *passing* bawah kepada siswa. Hasil penilaian sebagai pertimbangan untuk melakukan refleksi di siklus I. Berdasarkan hasil dari penilaian diperoleh hasil bahwa dari 23 siswa sebanyak 6 siswa (26,1%) tuntas belajar dan 17 siswa (73,9%) yang belum tuntas belajar, dan rata-rata 6,88.

d. Refleksi

Setelah selesai tindakan sampai akhir siklus, peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil pengamatan. Dengan adanya tindakan penelitian ini siswa mulai semangat untuk meningkatkan penguasaan *passing* bawah walaupun terkadang masih ada yang bingung. Demikian juga hasil pengamatan dari tindakan pertama sampai akhir siklus pertama sudah ada peningkatan.

Walaupun pembelajaran *passing* bawah yang dicapai siswa meningkat tetapi masih ada siswa yang malas bergerak dan kurang

memperhatikan guru, serta baru 17 siswa (73,9%) yang belum tuntas belajar, dan rata-rata 6,88. Dengan pertimbangan dan masukan dari kolabolator maka perlu dilaksanakan tindakan pada siklus kedua dengan menambah beberapa variasi permainan.

2. Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah membuat skenario pembelajaran dan mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini peneliti sudah mendata dan mengidentifikasi serta menganalisis yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas dari hasil refleksi pada siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan kelas pada proses pembelajaran dalam siklus II berlangsung 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 18 April 2013 selama 2 x 35 menit. Pada pertemuan pertama menggunakan dua bentuk permainan yaitu permainan *passing* bawah berpasangan dan *passing* bawah berkelompok. Adapun jalanya pembelajaran dalam permainan pertama adalah Siswa dibagi menjadi 1 kelompok putra dan 1 kelompok putri. Tiap kelompok terdiri dari 4-6 siswa. Siswa disiapkan dalam lapangan bolavoli masing-masing kelompok, selain itu siswa pertama-tama melakukan *passing* bawah dengan melewati tali untuk

diberikan kepada teman sekelompok. Teman satu kelompok dihadapannya menerima bola kemudian diberikan kembali teman sekelompok untuk giliran berikutnya (hal tersebut dilakukan dalam lomba selama 15 menit), guru memberi aba-aba mulai, siswa yang mampu menangkap dan menservis bola mendapat nilai 1. Kelompok yang mendapat nilai terbanyak sebagai juara. Dan jalannya pembelajaran permainan kedua adalah siswa dibagi menjadi 1 kelompok putra dan 1 kelompok putri. Dalam permainan ini setiap kelompok terdiri 4-5 siswa.

Siswa disiapkan dalam lapangan bolavoli mini masing-masing kelompok, permainan seperti permainan bolavoli tetapi bola menggunakan bola voli mini, selain itu siswa menerima dan mengoper bola dengan posisi kedua tangan seperti teknik passing bawah, dan dilakukan dalam perlombaan selama 15 menit. Guru memberi aba-aba mulai siswa yang mampu mengenai daerah kosong atau membuat regu lawan melakukan kesalahan dalam melakukan *passing* bawah mendapatkan nilai 1. Kelompok yang mendapatkan nilai terbanyak sebagai juara. Tujuan dari permainan ini adalah untuk memberikan rasa senang, percaya diri, keberanian dan bersaing dalam penguasaan *passing* bawah supaya dan supaya siswa membiasakan diri terhadap bola dan lapangan permainan.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 25 April 2013 pembelajaran dilakukan selama 2 x 35 menit. Pada pertemuan kedua

peneliti hanya menggunakan satu permainan yaitu *passing* bawah berkelompok. Adapun jalanya pembelajaran adalah sebagai berikut siswa dibagi menjadi 1 kelompok putra dan 1 kelompok putri. Dalam permainan ini setiap kelompok terdiri 4-5 siswa. Siswa disiapkan dalam lapangan bola voli mini masing-masing kelompok, permainan seperti permainan bola voli tetapi bola menggunakan bola plastik, selain itu siswa menerima dan mengoper bola dengan posisi kedua tangan seperti teknik *passing* bawah, dan dilakukan dalam perlombaan selama 15 menit. Guru memberi aba-aba mulai siswa yang mampu mengenai daerah kosong atau membuat regu lawan melakukan kesalahan dalam melakukan *passing* bawah mendapatkan nilai 1. Kelompok yang mendapatkan nilai terbanyak sebagai juara.

Tujuan dari permainan ini adalah untuk memberikan rasa senang, percaya diri, keberanian dan bersaing dalam penguasaan *passing* bawah supaya dan supaya siswa membiasakan diri terhadap bola dan lapangan permainan. Setelah melakukan permainan pada setiap pertemuan, maka guru mengajarkan *passing* bawah kepada siswa dan siswa disuruh melakukan tes evaluasi yaitu dengan melakukan gerakan *passing* bawah secara individual. Kemudian dievaluasi oleh peneliti dan kolaborator.

c. Observasi

Peneliti dengan didampingi oleh 2 orang kolaborator yang melakukan observasi dengan mencatat hal-hal yang terjadi selama

tindakan berlangsung. Observasi yang dilakukan oleh kolaborator dengan berpedoman pada lembar observasi hasilnya sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Pengamatan kelas terhadap Guru

Berdasarkan hasil observasi pengamatan kelas terhadap guru di lapangan selama proses pembelajaran berlangsung maka dapat diperoleh skor rata-rata dari kolaborator yaitu 73 pada pertemuan pertama, menjadi 76 pada pertemuan kedua. Dari rata-rata hasil observasi pengamatan terhadap guru diatas, hasilnya menunjukkan peningkatan pada setiap pertemuan sehingga pelaksanaan pembelajaran berlangsung sangat baik.

- a) Pada waktu melakukan membuka pelajaran guru sudah selalu menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua.
- b) Pemanasan sudah dilakukan penguluran pada siklus kedua, dan selalu dimasukan pemanasan dalam bentuk permainan yang mengarah pada materi pembelajaran disetiap pertemuan.
- c) Dalam kegiatan inti pada proses pembelajaran guru perannya sudah semakin baik.
- d) Pada waktu kegiatan penutup, pertemuan pertama dan kedua guru sudah menyampaikan inti dari pembelajaran secara jelas.

2) Hasil Pengamatan Untuk Siswa

Setelah selesai tindakan pada siklus kedua peneliti dan kolabolator mendiskusikan hasil pengamatan yang telah dilakukan.

Selama pertemuan pertama hanya beberapa siswa yang mengalami kesulitan yaitu pelaksanaan gerakan, karena ada beberapa siswa saat melakukan *passing* bawah saat perkenaan tangan dengan bola menjadikan siswa masih merasa takut dan tegang, akan tetapi pada pertemuan kedua siswa sudah mulai terbiasa melakukan gerakan.

Proses pembelajaran pada siklus pertama sudah ada peningkatan siswa dalam melakukan *passing* bawah dibandingkan dengan siklus pertama yaitu rata-rata dari kolaborator yaitu 85 dipertemuan pertama dan kedua. Hasil penilaian belajar *passing* bawah oleh guru yang dicapai siswa yaitu sebanyak 4 siswa (17,39%) belum tuntas belajar, dan 19 siswa (82,61%) tuntas belajar. Dengan nilai rata-rata klasikal 7,62, sehingga rata-rata klasikal tuntas.

3) Hasil Penilaian *Passing* Bawah Siklus II

Pada pertemuan kedua di siklus II dilakukan lagi penilaian keterampilan *passing* bawah kepada siswa, kemudian hasilnya dibandingkan dengan siklus I. Hasil penilaian sebagai pertimbangan untuk melakukan refleksi di siklus II. Berdasarkan hasil penilaian diperoleh hasil bahwa dari 23 siswa sebanyak siswa yang tuntas sebesar 82,61%. tuntas belajar dan rata-rata 7,62.

d. Refleksi

Setelah selesai tindakan sampai akhir siklus, peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil pengamatan. Dengan adanya

tindakan penelitian ini meningkatkan motivasi dan semangat siswa untuk belajar *passing* bawah. Demikian juga hasil belajar dari tindakan pertama sampai akhir siklus ada peningkatan kemampuan *passing* bawah. Bahkan hasil penilaian *passing* bawah rata-rata siswa sudah melampaui kriteria ketuntasan.

Hasil penelitian yang dicapai siswa meningkat dan nilai sudah memenuhi kriteria yang diinginkan yakni nilai diatas KKM yang ditentukan sekolah yaitu 70 dan 82,6% siswa telah tuntas belajar *passing* bawah, dan rata-rata 7,62, dengan pertimbangan dan masukan dari kolaborator maka penelitian tindakan kelas sudah dapat dihentikan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan refleksi dari analisis data yang terkumpul maka hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa ada peningkatan mutu pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dapat di bahas sebagai berikut :

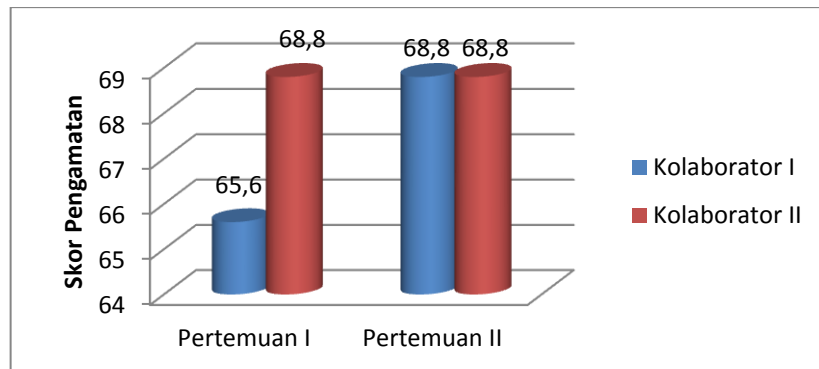
1. Siklus I

Tabel. 1 Data Peningkatan Guru Pada Proses Pembelajaran *Passing* Bawah Siklus I

No	Uraian	Skor Pengamatan Guru		Rata-rata	Kriteria
		Kolaborator I	Kolaborator II		
1.	Pertemuan I	65,6	68,8	67,2	Cukup
2.	Pertemuan II	68,8	68,8	68,8	Cukup

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa skor pengamatan rata-rata meningkat dari 67,2 pada pertemuan I menjadi 68,8 pada pertemuan

II. Berdasarkan tabel 1 tersebut di atas untuk memperjelas maka dapat disajikan dalam bentuk gambar histogram di bawah ini :



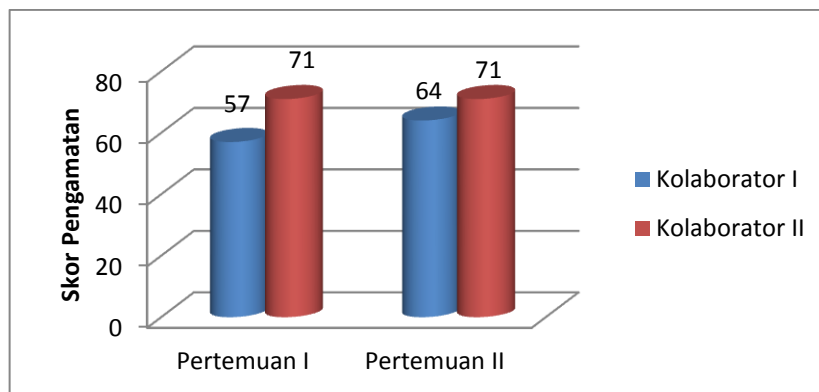
Gambar 4. Histogram Peningkatan Guru Pada Proses Pembelajaran *Passing Bawah* Siklus I

Pada siklus I proses pembelajaran *passing bawah* melalui pendekatan bermain peneliti menggunakan dua permainan. Model permainan dalam perkembangan siswa diharapkan siswa merasa mudah melakukan setiap gerakan yang dilakukannya. Walaupun model pembelajarannya sudah diusahakan untuk mempermudah setiap gerakan *passing bawah* dan menumbuhkan motivasi siswa, namun masih ada siswa yang merasa kesulitan melakukan gerak *passing bawah* dan belum termotivasi. Hasil pengamatan siswa dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel. 2 Data Peningkatan Siswa Pada Proses Pembelajaran *Passing Bawah* Siklus I

No	Uraian	Skor Pengamatan Siswa		Rata-rata	Kriteria
		Kolaborator I	Kolaborator II		
1.	Pertemuan I	57	71	64	Kurang
2.	Pertemuan II	64	71	67,5	Cukup

Berdasarkan tabel 2 tersebut di atas untuk memperjelas maka dapat disajikan dalam bentuk gambar histogram di bawah ini :



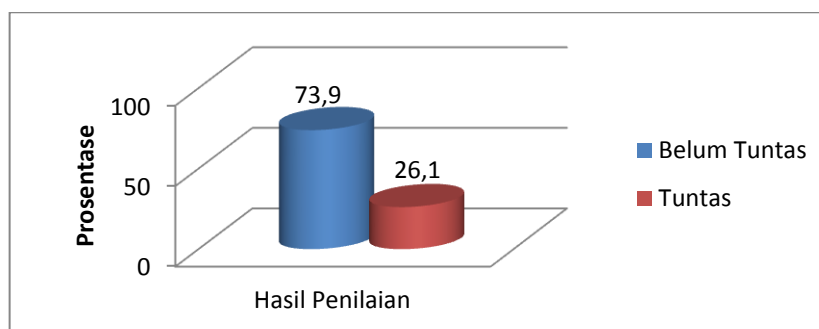
Gambar 5. Histogram Peningkatan Siswa Pada Proses Pembelajaran *Passing* Bawah Siklus I

Sedangkan hasil penilaian keterampilan *passing* bawah siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

Tabel 3. Hasil Penilaian Keterampilan *Passing* Bawah Siswa Kelas V SD Islam Al-Azhar 31 Yogyakarta Siklus I

No.	Nilai	Frekuensi	Prosentase	Keterangan
1.	0 – 6,9	17	73,9	Belum Tuntas
2.	7,0 - 10	6	26,1	Tuntas
Jumlah		23	100,00	
Rata-rata		6,88		Belum Tuntas

Berdasarkan tabel 3 di atas untuk memperjelas maka dapat divisualisasikan dengan gambar histogram berikut ini :



Gambar 6. Histogram Penilaian Keterampilan *Passing* Bawah Siswa Kelas V SD Islam Al-Azhar 31 Yogyakarta

Hasil pengamatan yang telah terangkum pada tabel 2 di atas menunjukkan peningkatan, dengan kategori masih cukup. Sedangkan hasil

penilaian *passing* bawah siswa berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa siswa yang tuntas belajar mencapai 26,1%. Berdasarkan evaluasi dan refleksi yang dilakukan maka penelitian dilanjutkan ke siklus II

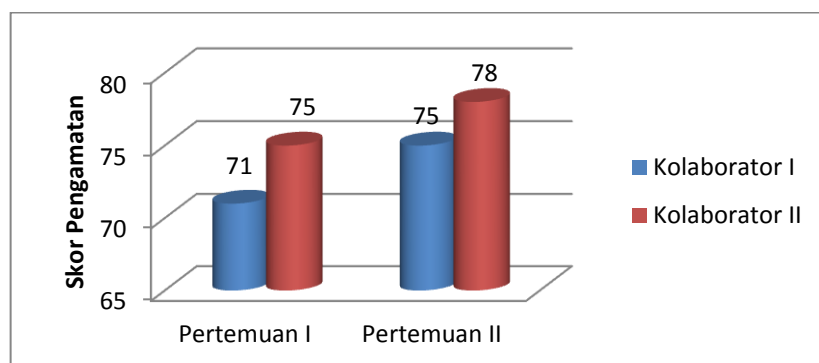
2. Siklus II

Tabel. 4 Data Peningkatan Guru Pada Proses Pembelajaran *Passing* Bawah Siklus II

No	Uraian	Skor Pengamatan Guru		Rata-rata	Kriteria
		Kolaborator I	Kolaborator II		
1.	Pertemuan I	71	75	73	Cukup
2.	Pertemuan II	75	78	76,5	Baik

Pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus II diketahui bahwa skor pengamatan rata-rata mengalami peningkatan yaitu 73 pada pertemuan I menjadi 76,5 pada pertemuan II. Kriteria tersebut mengalami peningkatan dari kriteria cukup menjadi baik.

Berdasarkan tabel 4 tersebut di atas untuk memperjelas maka dapat disajikan dalam bentuk gambar histogram di bawah ini :



Gambar 7. Histogram Peningkatan Guru Pada Proses Pembelajaran *Passing* Bawah Siklus I

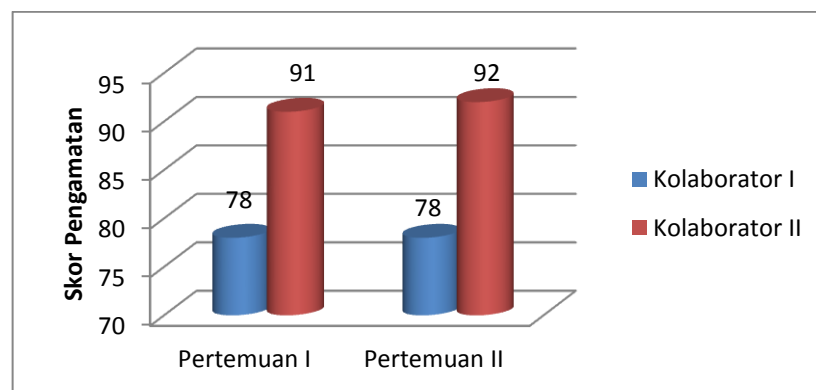
Model pembelajaran selalu diusahakan untuk dapat mempermudah setiap gerakan *passing* bawah yang dilakukan siswa dan menumbuhkan

motivasi siswa. Dengan model pembelajaran yang dilakukan ternyata siswa semakin mudah melakukan gerak *passing* bawah. Siswa tidak takut lagi dalam pelaksanaan *passing* bawah. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan siswa yang dilakukan oleh kolaborator sebagai berikut :

Tabel. 5 Data Peningkatan Siswa Pada Proses Pembelajaran *Passing* Bawah Siklus II

No	Uraian	Skor Pengamatan Siswa		Rata-rata	Kriteria
		Kolaborator I	Kolaborator II		
1.	Pertemuan I	78	92	85	Baik
2.	Pertemuan II	78	92	85	Baik

Berdasarkan tabel 5 tersebut di atas untuk memperjelas maka dapat disajikan dalam bentuk gambar histogram di bawah ini :



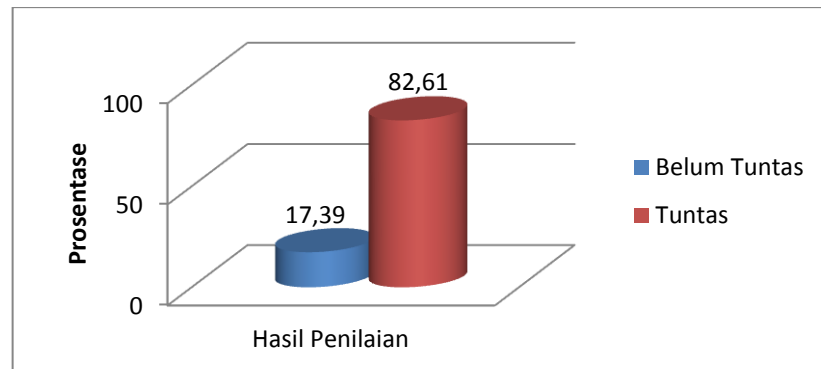
Gambar 8. Histogram Peningkatan Siswa Pada Proses Pembelajaran *Passing* Bawah Siklus I

Sedangkan hasil penilaian keterampilan *passing* bawah siswa dapat dilihat pada tabel 6 berikut :

Tabel 6. Hasil Penilaian Keterampilan *Passing* Bawah Siswa Kelas V SD Islam Al-Azhar 31 Yogyakarta Siklus II

No.	Nilai	Frekuensi	Prosentase	Keterangan
1.	0 – 69	4	17,39	Belum Tuntas
2.	70 – 100	19	82,61	Tuntas
Jumlah		23	100,00	
Rata-rata		7,62		Tuntas

Berdasarkan tabel 6 di atas untuk memperjelas maka dapat divisualisasikan dengan gambar histogram berikut ini :



Gambar 9. Histogram Penilaian Keterampilan *Passing* Bawah Siswa Kelas V SD Islam Al-Azhar 31 Yogyakarta

Siswa yang belum tuntas berdasarkan tabel 6 dan gambar 8 di atas sebesar 17,39%, sedangkan siswa yang tuntas sebesar 82,61%.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap guru dan siswa serta hasil dari penilaian *passing* bawah maka peneliti dan kolabolator sepakat bahwa proses pembelajaran *passing* bawah dihentikan pada siklus II pertemuan kedua. Pertimbangannya adalah bahwa dengan menggunakan pendekatan bermain proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru semakin mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya. Selain itu siswa sudah semakin termotivasi dan tidak mengalami kesulitan saat melakukan gerak *passing* bawah bola voli. Selain itu, hasil belajar siswa dari 23 siswa sebanyak 19 siswa atau 82,6% tuntas belajar dan hanya 4 siswa atau 7%, yang belum tuntas belajar, sehingga sudah lebih dari 75% siswa yang tuntas belajar.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa: pendekatan bermain dapat meningkatkan proses pembelajaran *passing* bawah pada siswa kelas V SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan hasil pembelajaran siswa dari 23 siswa sebanyak 19 siswa atau 82,6% tuntas belajar dan hanya 4 siswa atau 17,4%, yang belum tuntas belajar, sehingga sudah lebih dari 75% siswa yang tuntas belajar.

B. Implikasi Penelitian

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan teknik *passing* bawah dalam permainan bolavoli mini melalui pendekatan bermain di SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta Siswa Kelas V mengalami peningkatan, sehingga sebagai guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan pembelajaran yang baru pada siswa dan lain-lain agar siswa tertarik atau menyenangi olahraga yang diajarkan guru.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas pada kelas V SD Islam Al Azhar 31 Yogyakarta memiliki keterbatasan-keterbatasan yang menjadi hambatan penelitian ini, dimana hambatan-hambatan itu belum dapat terselesaikan pada penelitian ini sehingga pada saat yang akan datang hambatan-hambatan tersebut menjadi bahan penyelesaian pada pembelajaran selanjutnya. Adapun hambatan-hambatan tersebut adalah :

1. Sarana dan prasarana dari sekolah kurang mendukung pembelajaran.
2. Bola yang digunakan dalam bolavoli mini seharusnya tidak terbuat dari bola plastik yang dilapisi spon, tetapi menggunakan bola ukuran bolavoli mini.
3. Kolaborator yang tepat seharusnya berlatar belakang pendidikan guru sekolah dasar pendidikan jasmani bukan dari ilmu keolahragaan.

D. Saran-Saran

Saran yang dapat penyusun berikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa, agar lebih senang dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran olahraga baik olahraga bolavoli mini ataupun olahraga yang lain.
2. Bagi Sekolah, agar menyediakan atau memperbaharui sarana dan prasarana olahraga, sehingga semua siswa dapat menggunakan fasilitas olahraga.
3. Bagi Guru, agar selalu memberikan motivasi dan membuat Pembelajaran Pendidikan Jasmani yang menyenangkan sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.
4. Bagi Peneliti, untuk lebih mengembangkan pembelajaran pendidikan jasmani selain materi *passing* bawah.

DAFTAR PUSTAKA

- Beutelstahl, Dieter. (2007). *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung : Pionir jaya
- Hamzah B. Uno. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Irawan (2011) “Upaya meningkatkan keterampilan *passing* bawah dalam permainan bolavoli pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Mudalrejo Purworejo dengan bola plastik.” *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Martinis Yamin. (2005). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Ciputat: Gaung Persada Press.
- Mayke. S. Tedjasaputra. (2001). *Bermain Dan Permainan Untuk Pendidikan Usia Dini*. Jakarta: Grasindo.
- Milan Rianto. (2002). *Pedekatan dan Metode Pembelajaran*. Malang: Depdiknas.
- Montolalu, B.E.F, dkk. (2006). *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta Universitas Terbuka.
- Munasifah. (2008). *Bermain Bolavoli*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Oemar Hamalik. (1995). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rochiati. (2009). *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Siti Partini. (1995). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.
- Sri Rumini, dkk. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Unit Percetakan dan Penerbitan (UPP) Uneversitas Negeri Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto . (2001). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sumitro. dkk. (1998). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Sunarfiah (2010) “Peningkatan Pembelajaran Servis Bawah Melalui Pendekatan Bermain Dalam Permainan Bolavoli Mini Siswa Kelas IV SD Negeri Banyubiru 2 Kabupaten Magelang.” *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.

Sukintaka, (1998). “*Teori Bermain Untuk D2 PGSD Penjaskes*”. Jakarta : Depdikbud Dirjen Dikti PPTK.

Sutrisno. (2010).“ Upaya peningkatan penguasaan passing bawah Bola Voli Mini melalui pendekatan Bermain pada siswa Kelas IV SD N 1 Lamuk Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo tahun 2010 / 2011.” *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.

Syamsu Yusuf. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tim Abdi Guru. (2006). *Pendidikan Jasmani Untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Erlangga.

Tim Bina Karya Guru. (2004). *Pendidikan Jasmani Untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Erlangga.

Viera, Barbara L. (2000). *Bola Voli Tingkat Pemula* diterjemahkan oleh monti. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Yunan Yoenoes. (2009). *Teknik Olahraga Bola Voli*. Jakarta: IPA ABONG.

<http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05>.

www.membuatblog.web.id.

Lampiran 1. Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta. Telp.(0274) 513092 psu 255

Nomor : 62 /UN.34.16/PP/2013 14 Maret 2013
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian
Yth : Yayasan Islam Al-Azhar 31
Jl. Lingkar Utara, Sinduadi
Mlati, Sleman

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Dedi Ariwibowo
NIM : 11601247091
Program Studi : S-1 PGSD Penjas (PKS)
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 25 Maret 2013 s/d 24 Mei 2013
Tempat/Obyek : SD Islam Al-Azhar 31/siswa
Judul Skripsi : Pendekatan Bermain Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Pembelajaran *Passing* Bawah Bolavoli Mini Siswa Kelas V SD Islam Al-Azhar 31 Yogyakarta.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dr. Rumpu Agus Sudarso, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 00

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 31
2. Koordinator PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.





YAYASAN PUSAT PENGEMBANGAN ISLAM MATARAM

BADAN PENGELOLA DAN PELAKSANA HARIAN

DIBAWAH BIMBINGAN

YAYASAN PESANTREN ISLAM AL AZHAR

SD ISLAM AL AZHAR 31 YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN

No : 128/S.Ket/SDIA-31/III/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suhartini NS, M.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

Alamat : Jl. Lingkar Utara Pogung Lor Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta

Telp. 0274 7465388 Fax. 0274 885765

Dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : Dedi Ariwibowo

2. Jenis Kelamin : Laki-laki

3. NIM : 11601247091

4. Program Studi : S-1 PGSD Penjas (PKS)

5 Keterangan : Yang tersebut di atas akan melaksanakan pengambilan data

guna menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

"Pendekatan Bermain Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan

Pembelajaran Passing Bawah Bolavoli Mini Siswa Kelas V

SD Islam AL – Azhar 31 Yogyakarta".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 19 Maret 2013

Kepala Sekolah



Suhartini NS, M.Pd.

NIDY : 1.11890237

Tembusan :

1. Kepala UPT Kecamatan Mlati
2. Arsip
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS PERTAMA**

Nama Sekolah : SD Islam Al-Azhar 31 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester : V / Ganjil
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Hari / tanggal :
Jumlah Murid : 28 siswa
Pertemuan : 1 dan 2

Standar Kompetensi : Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Kompetensi Dasar : Mempraktikkan variasi gerak dasar ke dalam modifikasi permainan bola besar, serta nilai kerjasama, sportivitas dan kejujuran.

Indikator :

No	Melalui Demonstrasi ini siswa dapat	K	P	A
1.	Menyebutkan macam-macam <i>passing</i> dalam permainan bola voli	V		
2.	Melakukan gerakan <i>passing</i> bawah		V	
3.	Menjelaskan perkenaan bola pada <i>passing</i> bawah	V		
4.	Melakukan pola gerak <i>passing</i> bawah dengan konsisten, jelas, dan lancar.		V	
5.	Dapat menerapkan nilai kerjasama, percaya diri dan disiplin			V

Keterangan:

K : Kognitif
P : Psikomotor
A : Afektif

Tujuan Pembelajaran : 1. Siswa dapat mempraktikkan gerak dasar *passing* dengan benar.
2. Siswa dapat mempraktikkan *passing* bawah secara berurutan dengan mengutamakan nilai kerjasama, percaya diri dan disiplin.

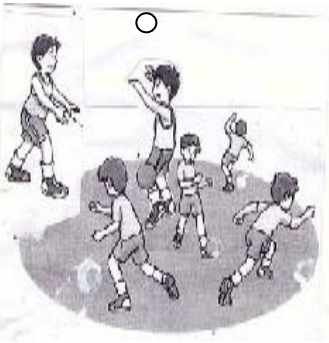
Karakter siswa yang diharapkan :

1. Disiplin (*disipline*)
2. Tanggung jawab (*responsibility*) dan religius
3. Kerjasama (*cooperation*)
4. Percaya diri (*confidence*)
5. Keberanian (*bravery*)

I. Materi Pembelajaran : *Passing* bawah permainan bola voli

II. Metode pembelajaran : Demonstrasi, dan bermain

III. Langkah-langkah pembelajaran

Gambar/Formasi	Uraian	Alokasi Waktu
<p>XXXXXXXXXX XXXXXXXXXX</p> <p style="text-align: center;">O</p> <p>X = siswa O = guru</p> 	<p>A. Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa dibariskan 2 bersaf. Guru memimpin doa pembuka pelajaran dilanjutkan presensi. Guru melakukan apersepsi dengan siswa mengenai materi pelajaran penjas yang akan disampaikan guru. Melakukan pemanasan dengan permainan kucing-kucingan : <ol style="list-style-type: none"> Siswa melakukan undian untuk menentukan 2 anak sebagai kucing. Setelah terpilih siswa yang lain berada di tengah sebagai pelempar. Kucing berusaha merebut bola dari pelempar. Bola yang dapat direbut pelemparnya ganti menjadi kucing. Melakukan penguluran untuk persiapan pembelajaran inti. <ol style="list-style-type: none"> Siswa baris 4 bersaf. Berdiri tegak kedua tangan lurus ke atas. Liukkan ke kanan tahan 2 kali 8 hitungan. ke kiri tahan 2 kali 8 hitungan. Angkat kaki kanan lutut pegang dengan dua tangan, tahan 2 kali 8 hitungan. Tekuk tungkai kaki kanan bawah ke depan tahan 2 kali 8 hitungan Kemudian tekuk ke belakang dan tahan 2 kali 8 hitungan, selanjutnya ganti kaki kiri. Posisi kedua kaki lurus, kaki rapat dan berusaha mencium lutut. Selanjutnya kaki kiri ditekuk kekiri, kaki kanan dan tungkai atas kaki kiri membentuk huruf L. Tangan kanan memegang ujung jari kaki kanan. Berusaha untuk mencium lutut, kemudian ganti kanan yang ditekuk <p>B. Kegiatan Inti Eksplorasi : Dalam kegiatan eksplorasi, guru :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menggali kemampuan siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah secara aktif dalam setiap pembelajaran. Memfasilitasi peserta didik melakukan praktik di lapangan. 	<p>15 menit</p> <p>45 menit</p>

<p style="text-align: center;">X X X X X X X X X X X X X X X X</p> <p style="text-align: center;">O</p> <p>X = siswa O = guru</p>	<p>4. Teman satu kelompok dihadapannya menerima bola dengan menggunakan gerakan <i>passing</i> bawah. Kemudian bola diberikan kembali teman sekelompok untuk gilirannya (hal tersebut dilakukan dalam lomba selama 15 menit), guru memberi aba-aba mulai, siswa yang mampu memasing bola melewati tali dan kembali pada lapangan kelompok yang ada didepanya mendapat nilai 1. Kelompok yang mendapatkan nilai terbanyak sebagai juara.</p> <p>5. Tujuan dari permainan ini adalah maelatih pergerakan tangan dan ketepatan datangnya bola untuk dipasing supaya siswa dapat melakukan teknik passing bawah melewati tali.</p> <p>Konfirmasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. 2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan-kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. <p>C. Penutup dan evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendinginan dengan jalan ditempat formasi siswa lingkaran, kemudian berhenti lalu mengayunkan kedua lengan ke samping kanan dan kiri, dan ke depan ke belakang dengan posisi badan membungkuk, dilanjutkan dengan pelepasan dengan cara menjulurkan kedua lengan ke atas setinggi mungkin, lalu diayunkan ke bawah diikuti dengan posisi badan membungkuk. 2. Siswa dikumpulkan, dibariskan dan berhitung, melakukan koreksi, berdoa, dan dibubarkan. 	
---	---	--

IV.Alat/Bahan/Sumber

- Lapangan, Bola plastik, Peluit
- Buku Referensi: Yudhistira kelas 5 SD
- Buku BSE Penjasorkes Kelas V SD

V.Penilaian

Tes ketrampilan atau unjuk kerja.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> Melakukan gerakan passing bawah bola voli.. 	Test individu / kelompok	Test praktek	Lakukan gerakan : <ul style="list-style-type: none"> - Saat akan melakukan passing bawah - Saat melakukan passing bawah. - Sikap akhir setelah melakukan passing bawah.

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Mengetahui	4
		* Kadang-kadang mengetahui	2
		* Tidak mengetahui	1
2.	Praktek	* Aktif Praktek	3
		* Kadang-kadang aktif	2
		* Tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap baik	3
		* Kadang-kadang sikap baik	2
		* Sikap tidak baik	1

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5							

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

✍ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Sleman, 2013
Guru Praktik

(.....)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS KEDUA

Nama Sekolah : SD Islam Al-Azhar 31 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester : V / Genap
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Hari / tanggal :
Jumlah Murid : 28 siswa
Pertemuan : 1 dan 2

Standar Kompetensi : Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Kompetensi Dasar : Mempraktikkan variasi gerak dasar ke dalam modifikasi permainan bola besar, serta nilai kerjasama, sportivitas dan kejujuran.

Indikator :

No	Melalui Demonstrasi ini siswa dapat	K	P	A
1.	Menyebutkan macam-macam <i>passing</i> dalam permainan bola voli	V		
2.	Melakukan gerakan <i>passing</i> bawah		V	
3.	Menjelaskan perkenaan bola pada <i>passing</i> bawah	V		
4.	Melakukan pola gerak <i>passing</i> bawah dengan konsisten, jelas, dan lancar.		V	
5.	Dapat menerapkan nilai kerjasama, percaya diri dan disiplin			V

Keterangan:

K : Kognitif
 P : Psikomotor
 A : Afektif

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat mempraktikkan gerak dasar *passing* dengan benar.
2. Siswa dapat mempraktikkan *passing* bawah secara berurutan dengan mengutamakan nilai kerjasama, percaya diri dan disiplin.

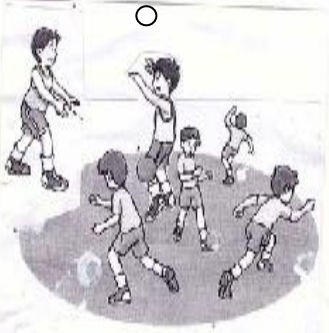
Karakter siswa yang diharapkan :

6. Disiplin (*disipline*)
7. Tanggung jawab (*responsibility*) dan religius
8. Kerjasama (*coorperation*)
9. Percaya diri (*confidence*)
10. Keberanian (*bravery*)

I. Materi Pembelajaran : *Passing* bawah permainan bola voli

II. Metode pembelajaran : Demonstrasi, dan bermain

III. Langkah-langkah pembelajaran

Gambar/Formasi	Uraian	Alokasi Waktu
<p>XXXXXXXXXX XXXXXXXXXX</p> <p style="text-align: center;">O</p> <p>X = siswa O = guru</p> 	<p>D. Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa dibariskan 2 bersaf berdoa pembukaan pelajaran dilanjutkan presensi. 6. Guru melakukan apersepsi dengan siswa mengenai materi pelajaran penjas yang akan disampaikan. 7. Melakukan pemanasan dengan permainan kucing-kucingan.: <ol style="list-style-type: none"> e. Siswa melakukan undian untuk menentukan 2 anak sebagai kucing. f. Setelah terpilih siswa yang lain berada di tengah sebagai pelempar. g. Kucing berusaha merebut bola dari pelempar. h. Bola yang dapat direbut pelemparnya ganti menjadi kucing. 8. Melakukan penguluran untuk persiapan pembelajaran inti. <ol style="list-style-type: none"> h. Siswa baris 4 bersaf. i. Berdiri tegak kedua tangan lurus ke atas. j. Liukkan ke kanan tahan 2 kali 8 hitungan. k. Liukkan ke kiri tahan 2 kali 8 hitungan. l. Angkat kaki kanan lutut pegang dengan dua tangan, tahan 2 kali 8 hitungan. m. Tekuk tungkai kaki kanan bawah ke depan tahan 2 kali 8 hitungan n. Kemudian tekuk ke belakang dan tahan 2 kali 8 hitungan, selanjutnya ganti kaki kiri. i. Posisi kedua kaki lurus, kaki rapat dan berusaha mencium lutut. m. Selanjutnya kaki kiri ditekuk kekiri, kaki kanan dan tungkai atas kaki kiri membentuk huruf L. n. Tangan kanan memegang ujung jari kaki kanan. o. Berusaha untuk mencium lutut, kemudian ganti kanan yang ditekuk. <p>E. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi :</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru :</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Menggali kemampuan siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah secara aktif. 5. Memfasilitasi peserta didik melakukan praktik. 6. Siswa melakukan <i>passing</i> bawah berteman atau 	<p>15 menit</p> <p>45 menit</p>

  	<p>berpasangan.</p> <p>Elaborasi : Melakukan permainan <i>passing</i> bawah yang dilakukan adalah dengan berkelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa dibagi menjadi 4-5 kelompok dengan ketentuan tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Kemudian guru menyiapkan alat pembelajaran seperti bola plastik Permainan dimulai setelah aba-aba dari guru dimulai kemudian tiap kelompok mengoper bola keteman yang berada dihadapannya dengan menggunakan kedua tangan diayunkan bersama-sama dari bawah. <p>Kegiatan selanjutnya dalam bentuk permainan yang dilombakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memancang tali pada tiang di dua lapangan bola voli dengan ukuran tinggi 2 meter 1 lapangan untuk putra dan 1 lapangan untuk putri Siswa dibagi kelompok putra dan kelompok putri. Tiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa. Siswa disiapkan dalam lapangan bola voli masing-masing kelompok, selain itu pertama tama siswa melakukan gerakan lempar bola dari bawah dengan melewati tali untuk kemudian diterima dengan menggunakan gerakan <i>passing</i> bawah oleh teman kelompok yang berada di depan barisan. Teman satu kelompok dihadapannya menerima bola dengan menggunakan gerakan <i>passing</i> bawah. Kemudian bola diberikan kembali teman sekelompok untuk gilirannya, guru memberi aba-aba mulai, siswa yang mampu memasing bola melewati tali kembali ke lapangan kelompok yang ada di depannya mendapat nilai 1. Kelompok yang nilainya terbanyak sebagai juara. Tujuan dari permainan ini adalah melatih pergerakan tangan dan ketepatan datangnya bola untuk dipassing. <p>Memberikan teknik dasar <i>passing</i> bawah bola voli menggunakan bola dari plastik.</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa dalam posisi dengan santai kearah jatuhnya bola dan posisi tangan saling menggenggam. Kaki meregang selebar bahu. Menekuk lutut dan rendahkan posisi tubuh kelantai. Satukan telapak tangan dan lengan kemudian jaga lengan depan sejajar dengan paha dan tempatkan landasan pada lengan yang mengarah kesasaran.
---	--

 <p> X X X X X X X X X X X X X X X X O </p> <p> X = siswa O = guru </p>	<ol style="list-style-type: none"> 3. Kedua tumit telapak tangan menyatu dan kedua ibu jari sejajar. Menjangkau ke arah bola dan terima bola dengan posisi tubuh rendah atau jauh dari tubuh dengan meredam kekuatan bola, jatuhkan bahu sedekat mungkin dengan sasaran dan pindahkan berat badan ke depan. Gerakan tubuh mendekati sasaran. 4. Arahkan bola tinggi ketengah lapangan. Tekuk pergelangan tangan dan bengkokkan siku untuk memperoleh ketinggian, perhatikan bola pada saat menyentuh tangan, landasan lengan depan mengarah kesasaran 5. Jaga tangan tetap berada dibawah bahu, pindahkan berat badan ke arah sasaran, dengan pandangan mengikuti bola sampai kesasaran 6. Tujuan tahapan ini agar siswa mampu dan berani melakukan passing bawah dengan benar , lurus, dan tepat pada sasaran. <p>Konfirmasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. 4. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan-kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. <p>F. Penutup dan evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pendinginan dengan jalan ditempat formasi siswa lingkaran, kemudian berhenti lalu mengayunkan kedua lengan ke samping kanan dan kiri, dan ke depan ke belakang dengan posisi badan membungkuk, dilanjutkan dengan pelepasan dengan cara menjulurkan kedua lengan ke atas setinggi mungkin, lalu diayunkan ke bawah diikuti dengan posisi badan membungkuk. 4. Siswa dikumpulkan, dibariskan dan berhitung, melakukan koreksi, berdoa, dan dibubarkan. 	
---	--	--

IV. Alat/Bahan/Sumber

- Lapangan, Bola plastik, Peluit
- Buku Referensi: Yudhistira kelas 5 SD, buku BSE Penjasorkes Kelas V SD

V. Penilaian

Tes ketrampilan atau unjuk kerja.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan gerakan passing bawah bola voli.. 	Test individu / kelompok	Test praktek	Lakukan gerakan : <ul style="list-style-type: none"> - Saat akan melakukan passing bawah - Saat melakukan passing bawah. - Sikap akhir setelah passing bawah.

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Mengetahui	4
		* Kadang-kadang mengetahui	2
		* Tidak mengetahui	1
2.	Praktek	* Aktif Praktek	3
		* Kadang-kadang aktif	2
		* Tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap baik	3
		* Kadang-kadang sikap baik	2
		* Sikap tidak baik	1

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Sleman, 2013
Guru Praktik

(.....)

Lampiran 3. Pedoman Observasi Untuk Guru

Kriteria penskoran :

Skor 4 jika semua diskriptor muncul Skor 0 jika tidak ada diskriptor yang muncul
 Skor 3 jika hanya 3 diskriptor yang muncul
 Skor 2 jika hanya 2 diskriptor yang muncul
 Skor 1 jika hanya 1 diskriptor yang muncul

No	Penampilan Guru	Skor				
		0	1	2	3	4
1.	Kemampuan membuka pelajaran					
	a. Menarik perhatian siswa					
	b. Memberi motivasi awal					
	c. Memberikan apersepsi					
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan					
2.	Sikap Guru dalam Proses pembelajaran					
	a. Kejelasan artikulasi suara					
	b. Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa					
	c. Antusiasme dalam penampilan					
	d. Mobilitas posisi mengajar					
3.	Penguasaan bahan belajar					
	a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah dalam RPP					
	b. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar					
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh					
	d. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan pelajaran					
4.	Kegiatan Belajar Mengajar					
	a. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan					
	b. Melaksanakan pembelajaran dengan runtut					
	c. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pertanyaan siswa, serta memberikan motivasi.					
	d. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan					
5.	Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran					
	a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media					
	b. Ketepatan/kesesuaian penggunaan media dengan materi yang disampaikan					
	c. Memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran					
	d. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran.					

6.	Evaluasi Pembelajaran						
	a. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan.						
	b. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian.						
	c. Penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP.						
	d. Indikator penilaian sesuai dengan KD dan materi pokok.						
7.	Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran.						
	a. Meninjau kembali materi yang telah diberikan.						
	b. Memberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan						
	c. Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran.						
	d. Membuat rangkuman dan kesimpulan akhir materi yang dipelajari.						
8.	Tindak Lanjut /Follow Up						
	a. Memberikan tugas kepada siswa.						
	b. Menginformasikan materi belajar yang akan dipelajari berikutnya.						
	c. Memberikan motivasi untuk selalu terus belajar.						
	d. Ada kerjasama dengan orang tua dalam menyelesaikan tugas.						

Jumlah skor perolehan

Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

KUALIFIKASI :

A = 86 - 100 = Sangat Baik

B = 76 - 85 = Baik

C = 66 - 75 = Cukup

D = 56 - 65 = Kurang

E < 56 = Sangat Kurang

Kualifikasi hasil kinerja =

Sumber : Pedoman Supervisi untuk Guru Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Sleman.

Sleman, 2013
Kolaborator

(.....)

Lampiran 4. Pedoman Observasi Untuk Siswa

LEMBAR PENGAMATAN

Hari / tanggal :

Jam :

Materi :

No	Ativitas Pembelajaran	Hasil Pengamatan			
		Skor			Komentar
		0	1	2	
1.	Siswa dengan baik memperhatikan penjelasan guru a. Semua tidak memperhatikan skor 0. b. Kurang dari separoh jumlah siswa yang memperhatikan skor 1. c. Lebih dari separoh siswa memperhatikan skor 2.				
2.	Siswa aktif bergerak ketika pembelajaran dimulai a. Semua siswa tidak aktif bergerak skor 0 b. Kurang dari separoh jumlah siswa aktif bergerak skor 1. c. Lebih dari separoh siswa aktif bergerak skor 2.				
3.	Siswa memperhatikan ketika guru memberikan contoh gerakan yang akan diajarkan a. Semua tidak memperhatikan contoh skor 0. b. Kurang dari separoh jumlah siswa yang memperhatikan contoh skor 1. a. Lebih dari separoh siswa memperhatikan contoh skor 2.				
4.	Siswa memperhatikan guru dengan baik ketika diberikan koreksi atas kesalahan a. Semua tidak memperhatikan koreksi skor 0. b. Kurang dari separoh jumlah siswa yang memperhatikan koreksi skor 1. c. Lebih dari separoh siswa memperhatikan koreksi skor 2.				
5.	Siswa yang sudah menguasai materi passing bawah a. Semua siswa belum menguasai materi skor 0. b. Kurang dari separoh jumlah siswa yang menguasai materi skor 1. c. Lebih dari separoh siswa yang menguasai materi skor 2.				

6.	Ditemukan hambatan yang dialami selama proses pembelajaran berlangsung. a. Ditemukan hambatan lebih dari 3 skor 0 b. Ditemukan hambatan kurang atau sama dengan 3 skor 1 c. Tidak ditemukan hambatan skor 2.				
7.	Ditemukan hal-hal selama proses pembelajaran berlangsung. a. Ditemukan lebih dari 3 hal dalam proses pembelajaran skor 0 b. Ditemukan kurang atau sama dengan 3 hal dalam proses pembelajaran skor 1 c. Tidak ditemukan hal-hal dalam proses pembelajaran skor 2.				
	Total Skor				

Jumlah skor maksimal perolehan 14, sehingga nilai diperoleh dari ;

Jumlah skor perolehan

Skor maksimal

X 10 = nilai

Sleman, 2013
Kolaborator

(.....)

Lampiran 5. Pedoman Observasi Keberhasilan *Passing* Bawah

Aspek	Indikator	Kriteria penskoran	Skor
Sikap awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kedua lutut ditekuk, badan sedikit dibengkokkan ke depan, berat badan menumpu pada telapak kaki bagian depan 2. Kedua tangan saling berpegangan, punggung tangan kanan diletakkan di atas telapak tangan kiri kemudian saling berpegangan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indikator muncul semua, skor 2. 2. Indikator muncul 1, skor 1. 3. Tidak ada indikator yang muncul, skor 0. 	
Gerakan Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ayunkan kedua lengan ke arah bola. 2. Sumbu gerak pada persendian bahu, siku lurus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indikator muncul semua, skor 2 2. Indikator muncul 1, skor 1. 3. Tidak ada indikator yang muncul, skor 0 	
Perkenaan bola terhadap lengan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lengan diayunkan dan diangkat hampir lurus mengenai bola. 2. Perkenaan bola pada bagian prosimal lengan di atas pergelangan tangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indikator muncul 2, skor 2. 2. Indikator muncul 1, skor 1. 3. Tidak ada indikator yang muncul, skor 0 	
Gerakan Lanjutan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah ayunan lengan mengenai bola, kaki belakang melangkah ke depan untuk siap kembali. 2. Ayunan lengan tidak melebihi 90 derajat dari bahu. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indikator muncul semua, skor 2. 2. Indikator muncul 1, skor 1. 3. Tidak ada indikator yang muncul, skor 0. 	

Jumlah skor maksimal perolehan 8, sehingga nilai diperoleh dari ;

Jumlah skor perolehan

X 10 = nilai

Skor maksimal

Sumber :

Yunan Yoenoes. (2009). *Teknik Olahraga Bola Voli*. Jakarta: IPAA Abong

Sleman, 2013

Kolaborator

(.....)

Lampiran 4. Foto-foto Kegiatan Pembelajaran



Gambar. Guru Menyiapkan Murid Sebelum Pembelajaran
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar. Melakukan Pemanasan Dengan Bermain
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar. Pembelajaran Inti Dengan Bermain
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar. Pembelajaran Inti Dengan Bermain Secara Beregu
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar. Guru Memberikan Koreksi
Sumber : Dok



Gambar. Tes *Passing Bawah*
Sumber : Dokumen Pribadi